

ABSTRAK

Rotikah, Hidayatur, 2016. Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Tilawah One Day One Juz (Studi Kasus di Komunitas ODOJ Kota Ponorogo). **Skripsi.** Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo. Pembimbing M. Nurdin, M.Ag.

Kata kunci: Kecerdasan Spiritual, Metode One Day One Juz

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan manusia yang digunakan untuk berhubungan dengan Tuhan. Potensi SQ setiap orang sangat besar, dan tidak dibatasi oleh faktor keturunan, lingkungan, atau materi lainnya. Dalam menumbuhkan SQ sesungguhnya kita sangat dianjurkan memperbanyak ibadah-ibadah sunnah seperti qiyamul lail dan membaca Al-Qur'an serta mengkajinya. Karena merupakan sebuah metode dan paradigma transformasi yang khas Islami dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual seseorang. ONE DAY ONE JUZ (ODOJ) adalah sebuah program yang diinisiasi oleh Rumah Qur'an dengan tujuan membiasakan tilawah Al-Qur'an satu juz satu hari. ODOJ juga merupakan komunitas yang berperan dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual.

Penelitian ini merumuskan masalahnya dan bertujuan hendak mengetahui (1) Bagaimana pelaksanaan metode tilawah One Day One Juz (2) Bagaimana peran metode tilawah One Day One Juz dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (3) Bagaimana kontribusi metode tilawah One Day One Juz dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anggota ODOJ.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Analisis datanya adalah menggunakan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa (1) Pelaksanaan metode ODOJ mempunyai batasan waktu yang berbeda akan tetapi mempunyai tujuan yang sama yaitu membaca Al-Qur'an satu hari satu juz. Media yang digunakan dalam komunitas ODOJ menggunakan aplikasi WhatsApp ataupun Blackberry Messenger (BBM). Selanjutnya ada seorang admin/ penanggung jawab yang akan memegang kendali grup. (2) Metode ODOJ memberikan peran positif yang sangat kuat untuk meningkatkan spiritual anggotanya. Bukan hanya membiasakan membaca Al-Quran saja tapi setiap satu bulan sekali ada kegiatan kajian tafsir yang mengkaji seputar Al-Qur'an, yang menjadikan salah satu perantara untuk meningkatkan spiritual anggotanya. (3) Metode ODOJ di kota Ponorogo memberikan dampak yang positif bagi anggota ODOJ dan masyarakat Ponorogo.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai makhluk yang berfikir, manusia bukan saja memikirkan lingkungannya, tetapi juga memikirkan dirinya. Tidak hanya sampai disitu, manusia pun menciptakan diri dan lingkungannya. Lingkungan berubah karena imajinasinya. Kita juga berubah sesuai bagaimana kita berfikir tentang diri kita. Potensi kecerdasan akal dan imajinasi manusia sungguh luar biasa. Hal ini tidak terlepas dari struktur mental dan anatomi-fisiologis tubuh manusia dan ruhani yang diciptakan Tuhan dalam bentuknya yang sangat paripurna (fi' ahsani taqwim) serta struktur kesadaran yang mampu melampaui batas-batas diri dan lingkungannya. Kecerdasan manusia berbeda-beda, namun potensi kecerdasan berfikir mereka sangat luar biasa.¹

Menurut Muhammad Zuhri kecerdasan spiritual adalah kecerdasan manusia yang digunakan untuk berhubungan dengan tuhan. Potensi kecerdasan spiritual setiap orang sangat besar, dan tidak dibatasi oleh faktor keturunan, lingkungan, atau materi lainnya.²

¹Agus Efendi, Revolusi Kecerdasan Abad 21, Kritik MI, EI, SQ, dan Successful Intelligence Atas IQ (Bandung: Alfabeta (Anggota IKAPI), 2005), 3.

²Agus Nggermanto, Quantum Quotien, Praktis Melejitkan IQ, EQ, dan SQ (Bandung: Nuansa, 2013), 115-117.

Hidayat Nataamadja memberikan elaborasi yang sangat menarik berkenaan dengan intelegensi spiritual. Menurutnya evolusi atau lebih tepat disebut pentahapan intelegensi manusia yang berlangsung melalui jalur *iqra'*, yakni 5 ayat pertama surat Al-Alaq.

Bacalah! Dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah!. Dan tuhan-mulah yang maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Menurut Hidayat Nataamadja, ada kesalahan tafsir yang dilakukan umat Islam terhadap makna qalam (pena) yang dimaksud di ayat tersebut, yakni sebagai alat untuk menulis. Padahal arti pena yang sesungguhnya adalah wujud itu sendiri, seperti air, sungai, udara, gunung, hewan, manusia, atom, molekul, bumi dan seterusnya. Semua pena itu bisa menulis dan tulisan itu disebut perilaku yang bisa dibaca manusia. Manusia merekam, memahami, dan menginterpretasikannya kembali dalam bentuk tulisan, yang dikompilasi dalam bentuk buku.³

Kini telah banyak buku ditulis, kita bisa membaca buku-buku tersebut untuk mempermudah membaca qalam Ilahi. Kata Hidayat, berlimpahnya buku yang bisa dibaca menyebabkan generasi baru kurang apresiatif dalam membaca qalam Ilahi. Mereka lupa bahwa Allah mengajar manusia dengan pena. Dan karena itu membaca buku haruslah diartikan sebagai persiapan untuk membaca

³Suharsono, Melejitkan IQ, IE, dan IS (Depok: Inisiasi Press, 2004), 147.

pena Allah. Tidak bisa diartikan bahwa membaca buku adalah alternatif membaca pena Allah.

Membaca pena Allah adalah mengaktualkan intelegensi spiritual. Sedangkan membaca buku hanya menumbuhkan kemampuan rasional. Kecerdasan manusia sangat tergantung pada kemampuannya mengaktualkan intelegensi spiritual. Kecerdasan spiritual berbeda dengan kecerdasan emosional, dalam melihat dan menyadari diri. Pada kecerdasan emosional, manusia dilihat dan dianalisis dalam batas-batas psikologis dan sosial, sementara pada kecerdasan spiritual, manusia diinterpretasikan dan dipandang eksistensinya sampai pada dataran noumenal (fitriyah) dan universal. Maka orang-orang yang bisa berfikir dan memiliki kecerdasan spiritual dan mengetahui sesuatu secara inspiratif.⁴

Manusia dalam pandangan Islam sebagai halnya dalam agama, tersusun dari dua unsur: jasmani dan rohani. Wujud fisik tubuh manusia berasal dari materi yang tidak begitu berbeda dengan binatang dan tumbuhan. Karena itu manusia juga memiliki sifat-sifat yang ada pada kedua makhluk tuhan tersebut. Wujud manusia akan terkait erat dengan kebutuhan hidup yang bersifat kebendaan, sedangkan rohaninya yang bersifat immateri, tentu saja juga mempunyai kebutuhan yang bersifat spiritual.⁵

⁴Ibid.,150.

⁵Ahamd Kholil, Merengkuh Bahagia Dialog Al-*Qur'an*, *Tasawuf*, dan Psikologi (Malang: UIN Malang Press, 2007), 81.

Kewajiban beribadah tidak lain merupakan wahana pelatihan rohani yang memang diperlukan manusia. Semua ibadah dalam Islam, terlebih yang mahdloh bertujuan membuat rohani manusia tetap ingat kepada Tuhan dan bahkan merasa senantiasa dekat dengan-Nya. Kondisi yang dekat dengan Tuhan, pada gilirannya akan dapat mempertajam rasa kesucian yang selanjutnya menjadi penyeimbang bagi hawa nafsunya agar tidak melanggar nilai-nilai moral dan peraturan hukum yang berlaku.⁶

Ibadah-ibadah yang penting antara lain ialah menyelenggarakan qiyamul lail, membaca dan mengkaji Al-Qur'an secara tartil, karena dengan qiyamul lail dan tartilul Al-Qur'an adalah sebuah metode khas yang dapat menumbuhkan kecerdasan spiritual.⁷ Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Anfal ayat 2:



Artinya “Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal” (QS Al-Anfal ayat 2).⁸

⁶Ibid.,82.

⁷Suharsono, Melejitkan IQ, IE, dan IS, 163.

⁸Al-Qur'an dan terjemahannya (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), 177.

Berhubungan dengan metode khas yang dapat menumbuhkan kecerdasan spiritual melalui membaca Al-Qur'an, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu anggota tilawah One Day One Juz(ODOJ) yang mengatakan bahwa dengan mengikuti tilawah ini hati terasa nyaman, tenang, dan semangat dalam menjalankan ibadah. Salah satu hal yang dilakukan oleh komunitas ODOJ adalah membaca Al-Qur'an secara istiqomah. Memahami makna yang terkandung didalamnya melalui kajian Al-Qur'an yang dilakukan setiap bulan.⁹

Pada jaman sekarang banyak sekali orang-orang yang lalai membaca Al-Qur'an, mereka lebih banyak menghabiskan waktu sia-sia untuk bermain gadget seperti bermain game, facebook, twiter, dan lainnya. Melihat fenomena yang ada, komunitas ODOJ memanfaatkan gadget sebagai sarana/alat beribadah karena pelaksanaan komunitas ODOJ menggunakan media Watssap dan BBM untuk sistem pelaporan. Komunitas ODOJ berusaha memanfaatkan gadget agar tidak menyimpang dalam menggunakan akan tetapi membawa kebaikan serta menghasilkan banyak manfaat, gadget tidak digunakan untuk komunikasi saja tetapi juga bisa digunakan untuk beribadah, belajar untuk bertanggung jawab, dan jujur. Dengan demikian komunitas ODOJ membantu meningkatkan istiqomah dalam membaca dan memahami ayat suci Al-Qur'an, memudahkan dalam mendekati diri dengan sang Khalik.

⁹Wawancara kepada Urif anggota ODOJ kelompok 3103, 8-Januari-2016

Al-Qur'an memberikan petunjuk bagi manusia dalam memahami arti kehidupan. Isi Al-quran yang mencakup keseluruhan ilmu pengetahuan, fungsinya sebagai sumber yang mulia, dan penggalian esensinya hanya bisa dicapai oleh orang yang berjiwa suci dan cerdas.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik mengangkat penelitian tersebut dan dijadikan sebuah penelitian dengan judul "Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Tilawah One Day One Juz (Study Kasus Komunitas ODOJ Ponorogo).

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis mengkaji lebih mendalam tentang meningkatkan kecerdasan spiritual melalui tilawah One Day One juz maka penulis memfokuskan penelitian ini pada anggota Komunitas ODOJ Ponorogo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan metode tilawah One Day OneJuz(studi kasus komunitas ODOJ Ponorogo)
2. Bagaimana peran metode tilawah One Day One Juz dalam meningkatkan kecerdasan spiritual ? (studi kasus komunitas ODOJ Ponorogo)

¹⁰Tadjab, Dkk, Dimensi-Dimensi Studi Islam (Surabaya: Karya Abditama, 1994), 88.

3. Bagaimana kontribusi metode tilawah One Day One Juzdalam meningkatkan kecerdasan spiritual anggota ODOJ.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pelaksanaan metode tilawahOne Day One Juzpada komunitas ODOJ di Kota Ponorogo.
2. Untuk mengetahui peran metode tilawahOne Day One Juzdalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada anggota komunitas ODOJ di Kota Ponorogo.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan kontribusi metode tilawah One Day One Juzdalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada anggota komunitas ODOJ di Kota Ponorogo.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan persoalan dan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan dalam membaca Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Komunitas ODOJ sebagai motivasi dan bahan masukan dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual masyarakat di kota Ponorogo.
- b. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dan sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.
- c. Dapat menjadi inisiator serta turut memberikan inspirasi sekaligus motivasi bagi peneliti lain, khususnya mahasiswa STAIN Ponorogo sendiri untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang sekiranya terkait dengan gagasan peneliti.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metodologi penelitian dengan pendekatan kualitatif,¹¹ yang memiliki karakter alamiah (natural setting) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan daripada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial.

Laporan penelitian memuat kutipan-kutipan data sebagai ilustrasi dan dukungan fakta pada penyajian. Data ini mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen dan rekaman lainnya. Dan

¹¹Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat dialami. Lihat dalam Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), 3.

dalam fenomena, peneliti berusaha melakukan analisis sedaya mungkin mendekati bentuk data yang telah direkam.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu deskripsi intensif dan analisis fenomena tertentu atau satuan sosial seperti individu. Studi kasus dapat digunakan secara tepat dalam banyak bidang. Disamping itu, merupakan penyelidikan secara rinci atau setting, satu subyek tunggal, satu kumpulan dokumen atau satu kejadian tertentu.¹²

Penelitian ini menjelaskan metode tilawah ODOJ dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada anggota komunitas ODOJ Kota Ponorogo.

2. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya.¹³ Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, partisipan penuh sekaligus pengumpulan data, sedangkan instrumen yang lain sebagai penunjang.

3. Lokasi Penelitian

¹²Bodgan dan Biklen, *Qualitative Research for Education, An Introduction to Theory and Methods* (Boston: Allyn and Bacon, Inc), 54.

¹³Pengamatan berperan serta adalah sebagai penelitian yang bercirikan interaksi-sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subyek. Dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan catatan tersebut berlaku tanpa gangguan. Lihat dalam Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 117.

Kantor ODOJ Ponorogo berlokasi di jalan Lawu No.11, RT. 03 RW. 04 kelurahan Nologaten, Ponorogo dan nomor telephone 0857 5563 4529. Sebelum pindah di jalan Lawu pada pertengahan puasa tahun 2015 kantor ODOJ terletak di jalan Soekarno-Hatta no.67, Keniten, Ponorogo.

4. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lainnya. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan sebagai sumber data utama, sedangkan sumber data tertulis, foto dan statistik adalah sebagai sumber data tambahan.¹⁴

Adapun sumber data di atas mengungkapkan tentang: sumber data utama, yaitu orang yang berlaku sebagai informan, meliputi ketua ODOJ, dewan pengurus ODOJ serta para anggota ODOJ dengan tujuan mengungkap data tentang:

- a. Pelaksanaan metode tilawah ODOJ pada komunitas ODOJ di Kota Ponorogo.
- b. Peran metode tilawah ODOJ dalam kesadaran meningkatkan kecerdasan spiritual pada anggota komunitas ODOJ di Kota Ponorogo.

¹⁴Ibid., 112.

- c. Kontribusi metode tilawah ODOJ dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada anggota komunitas ODOJ di Kota Ponorogo.

Sumber data tambahan, meliputi sumber data tertulis yaitu paper atau dokumen dan foto yang berkaitan dengan metode tilawah ODOJ dalam meningkatkan kesadaran spiritual anggota ODOJ.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁵ Teknik ini menjadi pilihan utama karena dalam penelitian kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan dengan wawancara secara mendalam dan observasi pada latar fenomena tersebut berlangsung dan melengkapi data diperlukan dokumentasi. Di samping itu, untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subjek). Diantara teknik yang digunakan adalah berikut ini:

a. Teknik Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dan seorang

¹⁵ Tim Penyusun Pedoman Skripsi, Buku Pedoman Penulisan Skripsi (Ponorogo: Jurusan Tarbiyah STAIN Ponorogo, 2015), 43.

lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹⁶Wawancara dapat sangat fleksibel atau bebas ketika pewawancara mempunyai kebebasan menyusun pertanyaan yang ada dalam benaknya disekitar permasalahan yang hendak diselidiki. Namun disisi lain, wawancara dapat sangat tidak fleksibel, jika peneliti harus menjaga secara ketat semua pertanyaan yang telah ditetapkan secara tertulis.¹⁷

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang dilakukan adalah (a) wawancara mendalam, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus masalah. (b) wawancara terbuka, artinya peneliti ini para subjeknya mengetahui bahwa sedang diwawancarai dan mengetahui maksud dari wawancara tersebut. (c) wawancara terstruktur, artinya peneliti menetapkan sendiri mengenai pertanyaan yang akan diajukan.

Berdasarkan pengalaman Michigan Survey Research Center diketahui bahwa responden lebih mengingat tentang pewawancara dan cara mewawancarai dari pada isi wawancara, karena itu segala usaha untuk bisa mendapatkan simpatik dan kooperatif dari responden

¹⁶ Dedy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 180.

¹⁷ Restu Kartiko Widi, Asas Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 241.

sebaiknya dipahami dan dilatih dengan seksama. Pedoman untuk mencapai tujuan wawancara dengan baik, ialah:

- a) Berpakaian sederhana dan rapi
- b) Sikap rendah hati
- c) Sikap hormat kepada responden
- d) Ramah dalam kata-kata
- e) Sikap yang penuh pengertian terhadap responden dan netral
- f) Bersikap seolah-olah tiap responden yang kita hadapi selalu ramah dan menarik
- g) Sanggup menjadi pendengar yang baik.¹⁸

Untuk mengetahui dalam tentang penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Ketua ODOJ, Dewan pengurus ODOJ, para anggota ODOJ dan masyarakat umum tentang latar belakang berdirinya ODOJ di kota Ponorogo, program-program ODOJ, pelaksanaan, media yang digunakan untuk melaporkan tilawah dan faktor pendukung maupun penghambat dalam komunitas ODOJ.

b. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁹ Metode

¹⁸ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, Metodologi Penelitian (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 87-88.

¹⁹ Amirul Hadi, Metodologi Penelitian Pendidikan (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), 129.

ini digunakan apabila seorang peneliti ingin mengetahui secara empirik data yang diamati, metode ini dinamakan sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan..²⁰

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam mengumpulkan data di lapangan. Pada waktu di lapangan membuat “catatan”, setelah pulang ke rumah atau tempat tinggal barulah menyusun “catatan lapangan”. Catatan itu berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat, kata-kata inti, frase, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, mungkin gambar, sketsa, dan lain-lain. Catatan ini berguna hanya sebagai perantara antara apa yang dilihat, didengar dirasakan, dicium dan diraba dengan catatan sebenarnya dalam bentuk “catatan lapangan”..²¹

Yang peneliti amati adalah kegiatan pelaporan selesai membaca Al-Qur'an pada setiap kelompok mengaji, tips untuk bisa istiqomah bertilawah dan juga hambatan-hambatan dalam bertilawah sehari satu juz.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya

²⁰Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 181.

²¹Lexy J Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000),

monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

Dokumen ini berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²² Dokumen yang digunakan untuk menggali data mengenai visi, misi dan tujuan komunitas ODOJ, letak geografis serta struktur organisasi menggunakan dokumen dari buku ODOJ.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.²³

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis kualitatif adalah proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan kepada orang lain. Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan

²²Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan RD (Bandung: Alfabeta, 2005), 329.

²³Sambas Ali Muhidin, Maman Abdur Rahman, Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 52.

analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Milles & Huberman dan Spardley.

Milles & Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi:²⁴

a) Data reduction

Mereduksi data dalam konteks penelitian adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat kategori. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

b) Data display

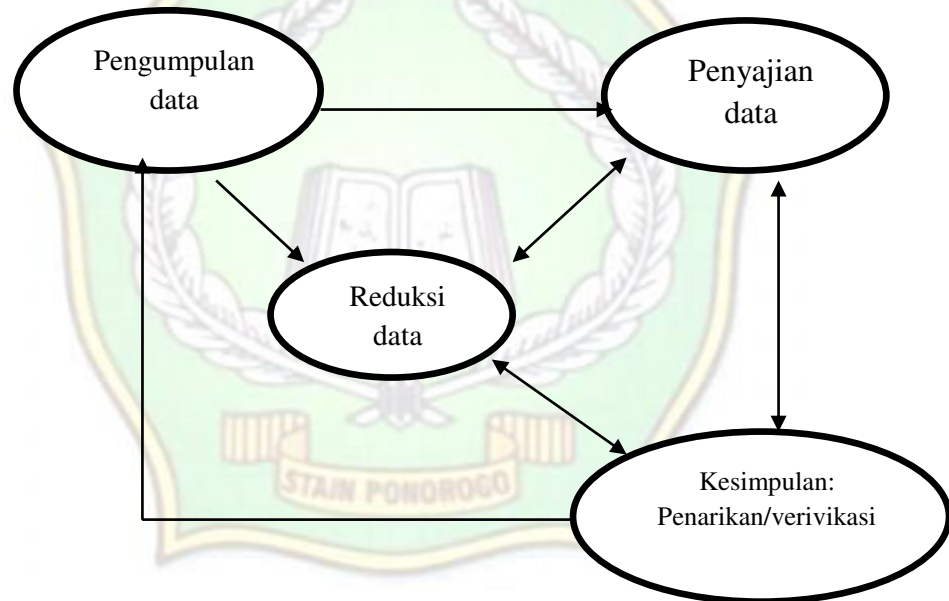
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, network dan chart. Bila pola-pola ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola baku yang selanjutnya akan didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

c) Conclusion

²⁴Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Syari'ah, Tarbiyah, Ushuluddin* (Ponorogo: LP2PM STAIN Ponorogo, 2009), 35.

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

gambar 1.1 langkah-langkah penarikan kesimpulan



7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas).²⁵ Derajat

²⁵Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 171.

keabsahan data dapat dilakukan pengecekan dengan teknik pengamatan yang tekun dan triangulasi.

a. Pengamatan yang tekun adalah menemukan ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari.

Ketekunan pengamatan dilaksanakan peneliti dengan cara:

1) Mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol yang ada hubungannya dengan kecerdasan spiritual.

2) Menelaah secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

b. Teknik triangulasi

Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan: sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda dalam metode kualitatif.

Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (a) membandingkan hasil data pengamat dengan data hasil wawancara, (b) membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi, (c) membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (d) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada atau orang pemerintah, (e) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

8. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahapan-tahapan penelitian tersebut adalah;

1) Tahap Pra Lapangan

Menurut Bogdan dan Taylor bahwa desain penelitian kualitatif dilakukan sebelum ke lapangan, yakni dimana peneliti mempersiapkan diri sebelum terjun ke lapangan. Desain penelitiannya bersifat fleksibel, termasuk ketika terjun ke lapangan. Sekalipun peneliti menggunakan metodologi tertentu, tetapi pokok-pokok pendekatan tetap dapat berubah pada waktu penelitian sudah dilakukan.

Tahapan pra lapangan ini meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajagi dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyangkut persoalan ketika penelitian.²⁶

2) Tahap pekerjaan lapangan

Dengan membawa desain yang dirancang sedemikian rupa, bisa saja tidak sesuai dengan situasi nyatanya. Pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya mungkin tidak mempunyai relevansi dengan situasi objek yang diteliti. Dalam menghadapi hal ini, peneliti harus memulai membuat formulasi disain yang baru lagi (new reseacrh design) atau taktik baru lagi menyusun pertanyaan-pertanyaan berbeda dalam berbagai hal serta meninggalkan situasi yang satu ke situasi yang lain. Tahapan ini meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.²⁷

3) Tahap analisa data

Tahap ini dilakukan oleh penulis beriringan dengan tahap pekerjaan lapangan. Dalam tahap ini penulis menyusun hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk selanjutnya penulis

²⁶Ibid.,85-93.

²⁷Imron Arifin, Penelitian Kualitatif (Malang: Kalimasahada, 1996), 40-41.

segera melakukan analisa data dengan cara mengatur, mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan.

4) Tahap penulisan hasil laporan penelitian.

Penulisan laporan hasil penelitian tidak terlepas dari keseluruhan tahapan kegiatan dan unsur-unsur penelitian. Kemampuan melaporkan hasil penelitian merupakan suatu tuntutan mutlak bagi peneliti. Dalam hal ini, peneliti hendaknya tetap berpegang teguh pada etika penelitian, sehingga ia membuat laporan apa adanya, objektif, walaupun dalam banyak hal ia akan mengalami kesulitan.²⁸

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah penulisan hasil penelitian dan agar dapat dicerna secara runtut, diperlukan sebuah sistematika pembahasan. Dalam laporan penelitian ini didalamnya terdiri dari 5 bab dan masing-masing bab berkaitan erat yang merupakan satu kesatuan yang utuh, yaitu:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan. Bab ini berfungsi untuk memaparkan pola dasar dari keseluruhan isi skripsi yang terdiri dari latar

²⁸Moleong, Metodologi Penelitian, 215-216.

belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori atau telaah pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan landasan teori. Bab ini berfungsi untuk mengetengahkan kerangka acuan teori yang digunakan sebagai landasan melakukan penelitian yang terdiri dari pengertian kecerdasan spiritual serta metode tilawah One Day One Juz.

Bab ketiga, merupakan temuan penelitian. Bab ini berfungsi mendeskripsikan tentang penyajian data yang meliputi paparan yang ada kaitannya dengan lokasi penelitian yang terdiri dari visi dan misi, tujuan komunitas ODOJ, sejarah singkat berdirinya komunitas ODOJ, letak geografis, struktural organisasi, dewan pengurus area komunitas ODOJ dan paparan data khusus yang meliputi latar belakang berdirinya komunitas ODOJ, pelaksanaan ODOJ, kontribusi metode tilawah ODOJ dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.

Bab keempat, analisa dalam pembelajaran. Merupakan bab yang membahas tentang analisa data. Dalam bab ini berisi analisis tentang pelaksanaan kegiatan tilawah ODOJ dan kontribusi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada anggotakomunitas ODOJ Kota Ponorogo.

Bab kelima, merupakan penutup. Bab ini berfungsi mempermudah para pembaca dalam mengambil intisari yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL MELALUI METODE TILAWAH ONE DAY ONE JUZ

A. Kecerdasan Spiritual

1. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Secara bahasa cerdas dapat diartikan kesempurnaan perkembangan akal budi (ketajaman pikiran).²⁹ Kecerdasan juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia. Edward Lee Thorndike, psikologi Amerika Serikat, mengklasifikasikan kecerdasan menjadi tiga tipe, yaitu kecerdasan riil, kecerdasan abstrak, dan kecerdasan sosial. Kecerdasan riil adalah kemampuan individu untuk menghadapi situasi-situasi atau benda-benda yang riil. Kecerdasan abstrak adalah kemampuan manusia untuk mengerti kata-kata, bilangan-bilangan, huruf-huruf, simbol-simbol, rumus-rumus, dan lain-lain. Kecerdasan sosial adalah kemampuan individu untuk menghadapi situasi sosial atau hidup di masyarakat.³⁰

Spiritual secara bahasa yakni kebatinan, kejiwaan atau yang berhubungan dengan kerohanian seseorang.³¹ Bila dua kata antara kecerdasan

²⁹DEPDIKBUD, Kamus Besar Bahasa Indonesia 2 (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), 186.

³⁰Purwa Atmaja Prawira, Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru (Jakarta: Ar-Ruz Media, 2013), 149.

³¹ M. Dahlan Y. Al-Bary dan L Lya Sofyan Yacub, Kamus Induk Istilah Ilmiah (Surabaya: Target Press, 2003), 732.

dan spiritual digabungkan maka akan membentuk suatu kajian ilmu yang mempunyai makna mendalam. Hal ini tidak lain karena banyak penafsiran mengenai kecerdasan spiritual.

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, kecerdasan spiritual (SQ) adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau value, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. (SQ) adalah kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan kearifan diluar ego, atau jiwa sadar. Inilah kecerdasan yang kita gunakan bukan hanya untuk mengetahui nilai-nilai yang ada, melainkan juga untuk secara kreatif menemukan nilai-nilai baru.³²

Sedangkan menurut Muhammad Zuhri SQ adalah kecerdasan manusia yang digunakan untuk berhubungan dengan Tuhan. Potensi SQ setiap orang sangat besar, dan tidak dibatasi oleh faktor keturunan, lingkungan, atau materi lainnya.³³

Istilah “spiritual” di sini dipakai dalam arti “the animating or vital principles” (penggerak atau prinsip hidup) yang memberi hidup pada organisme fisik. Artinya, prinsip hidup yang menggerakkan hal yang material

³²Abd. Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, 49.

³³Agus Nggermanto, *Quantum Quotien, Praktis Melejitkan IQ, EQ, dan SQ* (Bandung: Nuansa, 2013), 115-117.

menjadi hidup. Dalam diri manusia, kata Theodore Rotzack ada ruang spiritual, yang jika tidak diisi dengan hal-hal yang lebih tinggi, maka ruang itu secara otomatis akan terisi oleh hal-hal yang lebih rendah yang ada pada setiap diri manusia. Dalam konteks ini kiranya hendak membawa ruang spiritual dalam diri seseorang itu menjadi cerdas.³⁴

Manusia terlahir dengan dibekali kecerdasan yang terdiri dari 5 bagian utama kecerdasan, yaitu:

- a. Kecerdasan ruhaniah (spiritual Intelligence) kemampuan seseorang untuk mendengarkan hati nuraninya, baik buruk dan rasa moral dalam caranya menempatkan diri dalam pergaulan.
- b. Kecerdasan intelektual: kemampuan seseorang dalam memainkan potensi logika, kemampuan berhitung, dan menganalisis.
- c. Kecerdasan emosional: kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri atau sabar dan kemampuan dirinya untuk memahami irama, nada musik serta nilai-nilai estetika.
- d. Kecerdasan sosial: kemampuan seseorang dalam menjalin hubungan dengan orang lain, baik individu maupun kelompok.

³⁴Monty P. Satyadarma dan Fidelis E Waruwu, *Mendidik Kecerdasan* (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003), 42.

- e. Kecerdasan fisik: kemampuan seseorang dalam mengkoordinasikan dan memainkan isyarat-isyaratnya.³⁵

Orang-orang yang memiliki SQ dedikasi kerjanya tulus dan jauh dari kepentingan pribadi, apalagi bertindak zalim kepada orang lain. Motivasi-motivasi yang mendorong untuk melakukan sesuatu sangat khas yaitu pengetahuan dan kebenaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suhrawardi Al-Matqul, ada dua hal, pertama, yakni latihan-latihan yang bersifat intelektual dan kedua menjalani hidup secara spiritual.

Latihan intelektual seperti logika dan metalogis, sangat penting dalam membentuk kecerdasan spiritual, karena latihan tersebut bisa mempertajam dan menguatkan analisa atas ide-ide atau inspirasi yang timbul. Sedangkan menjalani kehidupan spiritual, seperti ketekunan beribadah, menjalankan hal-hal yang disunahkan, puasa, menjauhi perkara yang subhat, akan mendorong proses pendakian transendental, menuju kedekatan Ilahi.³⁶

SQ adalah kecerdasan jiwa yang dapat membantu kita menyembuhkan dan membangun diri kita secara utuh. SQ berada di bagian diri yang paling dalam, berhubungan dengan kearifan diluar ego atau pikiran sadar. Kecerdasan spiritual juga merupakan kesadaran yang dengannya kita

³⁵Toto Tasmara, Kecerdasan Ruhaniah (Transendental Intelligence): Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional dan Berakhlak (Jakarta: Dzikrul Hakim, 2005), 181.

³⁶Ibid., 152.

tidak hanya mengakui nilai-nilai yang ada, tetapi kita juga secara kreatif menemukan nilai-nilai baru.³⁷

Kita menggunakan SQ untuk berhadapan dengan masalah eksistensial yaitu saat kita secara pribadi terpuruk, terjebak oleh kebiasaan, kekhawatiran, dan masalah masa lalu kita akibat penyakit dan kesedihan. SQ menjadikan kita sadar bahwa kita mempunyai masalah eksistensial dan membuat kita mampu mengatasinya. SQ memberi kita suatu rasa yang dalam menyangkut perjuangan hidup.³⁸

Ciri kecerdasan spiritual selanjutnya ialah mampu memanfaatkan dan mentransendenkan kesulitan atau penderitaan. Orang biasanya mau menghayati dirinya lebih dalam ketika menghadapi kesulitan atau penderitaan. Jadi penderitaan bisa membawa kepada peningkatan kecerdasan spiritual. Orang yang cerdas secara spiritual sewaktu mengalami penderitaan tidak pernah mencari kambing hitam, tetapi mengambil hikmah dari penderitaan itu.³⁹

Kita dapat menggunakan SQ untuk menjadi lebih cerdas secara spiritual dalam beragama. SQ membawa kita ke jantung segala sesuatu di balik perbedaan dan potensi di balik ekspresi nyata. SQ mampu menghubungkan kita dengan makna dan ruh esensial di belakang semua

³⁷Danah Zohar dan Ian Marshall, *Kecerdasan Spiritual* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), 8.

³⁸*Ibid.*, 12.

³⁹Sudirman Tebba, *Tasawuf Positif* (Bogor: Kencana, 2003), 20.

agama besar. Seseorang yang memiliki SQ tinggi menjalankan agama tertentu tidak secara fanatik, eksklusif atau prasangka.⁴⁰

Michael Levin dalam bukunya *Spiritual Intelligence, Awakening The Power Of Your Spirituality And Intuition* menjelaskan bahwa SQ adalah sebuah perspektif artinya mengarahkan cara berfikir kita menuju pada hakekat terdalam kehidupan manusia, yaitu penghambaan diri pada sang Maha Suci. Menurut Levin SQ tertinggi hanya bisa dilihat jika individu telah mampu mewujudkannya dan terefleksi dalam kehidupan sehari-harinya. Artinya sikap-sikap hidup individu mencerminkan penghayatannya akan kebijakan dan kebijaksanaan yang mendalam, sesuai dengan jalan suci menuju pada sang pencipta.⁴¹

Kecerdasan spiritual merupakan potensi yang harus dimiliki anak, karena pengaruhnya sangat besar dalam kehidupan anak kelak di masa depan.⁴² Dimensi ritualistik yaitu dimensi yang menunjukkan tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual yang dianjurkan dalam agamanya. Kepatuhan ini ditunjukkan dengan kepatuhan anak dalam melaksanakan ibadah secara konsisten, seperti shalat, puasa dan lain-lain. Tercapainya perilaku patuh dalam menjalankan ajaran agama

⁴⁰Danah Zohar dan Ian Marshall, 12.

⁴¹Triantoro, *Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*, 16.

⁴²Triantoro Safaria, *Spiritual Intelegrasi Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 11.

ditopang oleh pemahaman anak yang mendalam akan makna dari setiap kegiatan ritual dalam ajaran agamanya.⁴³

Kecerdasan spiritual disini bermakna bahwa seseorang individu yang redha yang memiliki rasa tanggung jawab kepada sang pencipta serta kemampuan menghayati nilai-nilai agama. Keredhaan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menerima dengan hati yang rela peraturan-peraturan yang telah digariskan oleh agama. Tanggung jawab kepada sang pencipta dapat membantu seseorang individu untuk terus belajar dan bekerja tanpa rasa jemu.⁴⁴

Perspektif Al-Qur'an memandang jiwa manusia mempunyai dua kecenderungan yang saling bertentangan. Yaitu kecenderungan pada sifat-sifat ketuhanan dan kecenderungan pada sifat-sifat kesyaitanan. Bisa juga dikatakan bahwa manusia seperti dua sisi mata uang. Yang satu cenderung pada kebajikan dan yang lain cenderung pada kejahatan.⁴⁵

Untuk menciptakan kepribadian sehat sangat bergantung oleh banyaknya kecenderungan rabbaniyah yang terdapat didalam diri manusia. Kecenderungan rabbaniyah ini akan mengendalikan dan melemahkan kecenderungan syaitoniyah, muaranya jiwa mencapai taraf jiwa yang tenang.

⁴³Ibid., 91.

⁴⁴Iskandar, Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru, 65-66.

⁴⁵Ibid.,20.

Untuk itu manusia senantiasa dituntut untuk selalu membersihkan jiwanya, agar memperoleh keberuntungan.⁴⁶

Untuk mencapai tingkat kepribadian yang sehat, manusia dituntut untuk selalu mengikuti kecenderungan jiwanya pada kebajikan (rabbani). Manusia juga dituntut untuk mampu mengaktualkan sifat-sifat Tuhan yang terdapat pada dirinya. Untuk itu manusia harus mampu mengendalikan dan menghancurkan kecenderungan kejahatan (syaithani) dalam jiwanya.⁴⁷

Ketika SQ kosong dalam diri manusia, maka perannya digantikan oleh emosi dan kesombongan. Dalam Al-qur'an dinyatakan bahwa barang siapa yang menolak pengajaran tuhan, maka ia akan dikendalikan oleh setan. Kecerdasan sebagaimana dinyatakan oleh Ali bin Abi Thalib, adalah karunia tertinggi yang diberikan Tuhan kepada manusia. Ia akan mencapai puncak aktualisasinya jika dipergunakan, sebagaimana visi keberadaan manusia yang ditetapkan Tuhan baginya.⁴⁸

Karena itu ketika manusia belajar atau meningkatkan kecerdasan yang didorong oleh hal-hal yang murni, manusiawi, dan rasa ingin tahu untuk sampai pada kebenaran dan berdasarkan fitrah itu sendiri, maka kecerdasan akan aktual secara optimal dan murni. Jika dorongan-dorongan

⁴⁶Triantoro, Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak, 22.

⁴⁷Ibid.,20.

⁴⁸Suharsono, Melejitkan IQ, IE, dan IS, 160.

keingintahuan dilandasi kesucian, ketulusan dan tanpa egois, maka pada sisi lain manusia juga harus melakukan pendakian yang bersifat transendental atau menjalani hidup spiritual secara intensif.⁴⁹

Menurut Yadi Purwanto ada dua hal yang dianggap penting oleh Zohar dan Marshall, yaitu aspek nilai dan makna sebagai unsur penting dari SQ diantaranya:

- a. SQ adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan masalah makna dan nilai.
- b. SQ adalah kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya.
- c. SQ adalah kecerdasan yang tidak hanya mengetahui nilai-nilai yang ada, tetapi juga secara kreatif menemukan nilai-nilai baru.
- d. SQ adalah kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.⁵⁰

Untuk mengembangkan SQ, pendidikan mempunyai peran yang sangat penting. Oleh karena itu untuk melahirkan manusia yang mempunyai SQ tinggi dibutuhkan pendidikan yang tidak hanya memperhatikan perkembangan aspek IQ saja melainkan sekaligus EQ dan SQ. betapa pun Zohar dan Marshall membantah bahwa SQ sama dengan agama. Tanpa

⁴⁹Ibid.

⁵⁰Desmita, Psikologi Perkembangan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 174.

melalui pendidikan agama, mustahil SQ dapat berkembang dengan baik dalam diri anak.⁵¹

SQ dikatakan tidak menolak, tapi tidak bergantung pada agama bahkan membuat orang lebih cerdas secara spiritual dalam agama. Namun, jika tidak decermati dengan baik menyertai perkembangan SQ sampai saat ini, bisa saja tradisi atau latar belakang budaya termasuk mistisisme, juga sebagian sudut pandang teologis yang keliru terhadap agama yang sama atau agama lain, melahirkan reaksi yang kurang proposional dan kontraproduktif, seperti fanatisme buta, hingga membentuk kelompok radikal fundamentalis yang bisa saja mensahkan perbuatan-perbuatan yang keji atas nama kepentingan agama.⁵²

Menurut Syafi'i Maarif, dalam Islam ada dikenal istilah Islam autentik yang bersumber penuh pada Al-Qur'an dan Islam budaya, yang sudah banyak dipengaruhi kebiasaan, tradisi, dan budaya penganutnya. Menurut Marsha Sinetar dan Khalil Khavari menyatakan bahwa SQ adalah pikiran, dorongan, dan efektivitas yang mendapat inspirasi, penghayatan ketuhanan yang didalamnya kita semua menjadi bagian. SQ merupakan

⁵¹Ibid.,175.

⁵²Ratna Sulistami, Erlinda Manaf, Universal Intelligence, Tonggak Kecerdasan untuk Menciptakan Strategi dan Solusi Menghadapi Perbedaan (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), 40.

fakultas dari dimensi non-material ruh manusia, yang kemampuannya tidak terbatas untuk ditingkatkan.⁵³

SQ tidak dapat dipisahkan dari aspek batiniah. Hal ini berimbas pada ruang lingkup atau wilayah kajian SQ yakni berdasarkan apa yang sudah dialami oleh seseorang. Orang yang mempunyai kecerdasan pada kategori ini biasanya memiliki dedikasi kerja yang lebih tulus dan jauh dari kepentingan pribadi (egois) apalagi bertindak dzalim kepada orang lain.⁵⁴ Beberapa karakteristik lain yang berbeda dari orang pada umumnya antara lain:

1) Prinsip

Prinsip merupakan substansi hukum alam yang tidak dapat dilanggar. Prinsip-prinsip ini sering muncul ke permukaan, dan berada pada tingkatan di mana orang-orang yang mengenali dan hidup selaras dengannya dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan stabilitas dari kehancuran maupun kerusakan mereka. Prinsip-prinsip ini dapat dibuktikan sendiri dan dapat dengan mudah diabsahkan oleh siapapun. Tampaknya seolah-olah prinsip atau hukum alam ini merupakan bagian dari kondisi kesadaran, dan suara hati manusia. Prinsip-prinsip ini

⁵³Ibid.,41.

⁵⁴Suharsono, Melejitkan IQ, IE, dan IS, 151.

tampaknya ada di dalam diri setiap insan. Terlepas dari kondisi sosial dan realitas yang ada.

2) Visi

Visi yang benar adalah melihat sesuatu sebagaimana adanya sesuatu. Untuk mendapatkan visi yang benar kita harus membenahi apa yang ada dalam diri kita. Kita berusaha hidup selaras dengan prinsip-prinsip kebenaran, keadilan dan kebaikan.

3) Memaknai

Makna bersifat substansial, berdimensi spiritual. Makna adalah penentu identitas sesuatu yang paling signifikan. Seseorang yang memiliki SQ tinggi menemukan makna terdalam dari segala sisi kehidupan. Karunia Tuhan berupa kenikmatan atau ujian dari-Nya sama-sama memiliki makna spiritual yang tinggi. Karunia Tuhan adalah manifestasi kasih sayang-Nya kepada manusia. Ujian-Nya adalah wahana pendewasaan spiritual manusia.

4) Kesulitan dan penderitaan

Ujian penderitaan dan kesulitan juga bermakna membuat sesuatu layak menerima karunia lebih tinggi. Dengan kesulitan SQ lebih tajam dan matang. SQ mampu mentransformasikan kesulitan menjadi suatu medan penyempurnaan dan pendidikan spiritual yang bermakna. Semakin banyak kesulitan semakin mematangkan SQ. Dengan demikian

SQ justru memicu seseorang maju, ketika yang lainnya mungkin mundur.

5) Kesendirian dan bermasyarakat

Pengembangan SQ membutuhkan waktu untuk menyendiri. Memisahkan diri untuk sementara waktu dari keributan dunia dan materi agar dapat melihat dengan jelas hakikat segala sesuatu. Seseorang dapat mencurahkan segenap kemampuan intelektual dan spiritual untuk memahami makna dari apa yang telah terjadi, dan bagaimana seharusnya kejadian itu dapat diperbaiki. Menyendiri-proses transendensi-barulah sebagian langkah mengembangkan SQ, harus dilengkapi dengan langkah berikutnya yaitu realisasi, bermasyarakat. Setelah mendapatkan pencerahan-pencerahan transendensi, seseorang perlu merealisasikannya dalam kehidupan sosial bermasyarakat.⁵⁵

6) Kemampuan bersikap fleksibel

Yakni mampu bertahan dan menyesuaikan dengan kondisi yang ada atau mungkin bisadikatakan mempunyai sense of responsibility (agresifitas dan kepedulian) yang tinggi.

⁵⁵ Agus Nggermanto, Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum): Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ dan SQ, 123-141.

- 7) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, merasa bahwa dirinya merupakan individu dan sosial yang hidup berdampingan dengan orang lain untuk bermasyarakat.⁵⁶
- 8) Pemahaman untuk tujuan hidupnya yang dapat merasakan arah nasibnya, melihat berbagai kemungkinan, seperti cita-cita yang suci diantara hal-hal yang biasa.⁵⁷
- 9) Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (holistik), berpikiran luas dan menyeluruh.⁵⁸

Berikut ini beberapa cara untuk meningkatkan spiritual seseorang antara lain:

- a) Memperbanyak dzikir (menyebut nama Allah) baik dalam keadaan susah maupun senang. Dengan memperbanyak dzikir, kita akan selalu merasa dekat dengan-Nya. Ketika kita dekat dengan sang maha kuasa, maka kita akan diliputi energi positif yang akan menggerakkan kita kepada hal-hal yang positif.
- b) Bertafakur, merenung, mendalami makna kehidupan, yakinlah bahwa semuanya tidak terjadi secara kebetulan, namun telah diatur sedemikian rupa oleh Allah. Dengan tafakur kita akan mendapatkan makna dari setiap kejadian, bahkan dari setiap kesedihan kita dapat mengambil hikmahnya.

⁵⁶Ary Ginanjar Agustian, ESQ Power (Jakarta: Arga, 2003), 14.

⁵⁷Triantoro, Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak, 26-27.

⁵⁸Ary Ginanjar, ESQ, 15.

- c) Memperbanyak tilawah Al-Qur'an. Seperti yang telah diketahui bahwa Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar nabi Muhammad SAW. Yang merupakan sumber segala sumber ajaran Islam. Keasliannya akan selalu terjaga karena Allah sendiri telah berjanji untuk menjaganya. Membacanya saja akan mendapatkan pahala apalagi kita memahaminya dengan sepenuh hati kemudian mengamalkannya. Untuk memulainya dengan membaca Al-Qur'an setiap hari, kemudian belajar untuk memahami maknanya.
- d) Qiyamullail atau sholat tahajjud. Allah telah menjanjikan kedudukan mulia bagi hamba-Nya yang melaksanakan sholat tahajjud.
- e) Bergaul dengan orang soleh. Sebenarnya bergaul dengan siapa saja boleh, dengan penjahatpun boleh namun sekedarnya saja. Namun anda harus memiliki teman dekat yang soleh, yang baik-baik, yang akan membuat kita menangis karena menyadari bahwa anda banyak melakukan dosa.
- f) Menjaga mulut dari hal yang tidak berguna atau berbicara yang tidak ada manfaatnya, seperti mengguncing orang lain dan lain-lain.⁵⁹

Dalam menumbuhkan SQ, sesungguhnya kita sangat dianjurkan memperbanyak ibadah-ibadah sunnah. Dapat diibaratkan bahwa ibadah sunnah adalah pendakian transcendental. Manusia bergerak dari bawah dan

⁵⁹ <http://ahmadsaifulloh.com/bagaimana-cara-meningkatkan-kekuatan-spiritual-kita>. Diakses pada tanggal 23 april 2016, pukul 20:00

pinggir menuju pusat dan sekaligus puncak. Kecerdasan kita tak ubahnya seperti mata, memiliki potensi untuk melihat sesuatu. Ibadah-ibadah sunnah yang kita lakukan seperti perjalanan untuk mendapatkan dan mendekati cahaya, dan dengan adanya pertolongan cahaya kita dapat melihat benda-benda dan semua yang ada sebagaimana adanya.⁶⁰

Ibadah-ibadah sunnah yang penting antara lain adalah menyelenggarakan salat malam (qiyamul lail) dan membaca Al-Qur'an serta mengkajinya. Karena salat malam (qiyamul lail) dan membaca Al-Qur'an adalah sebuah metode dan paradigma transformasi yang khas Islami. Rasulullah dan para sahabatnya diperintahkan untuk mentransformasikan diri, sebelum mengemban tugas-tugas dakwah dan membangun peradaban baru. Kenyataannya, jika diperiksa biografi para sahabat maka akan nampak bahwa mereka adalah orang-orang yang tercerahkan. Artinya qiyamul lail dan membaca Al-Qur'an adalah suatu proses penempaan yang bisa mengubah seongkah batu menjadi permata yang bercahaya.⁶¹

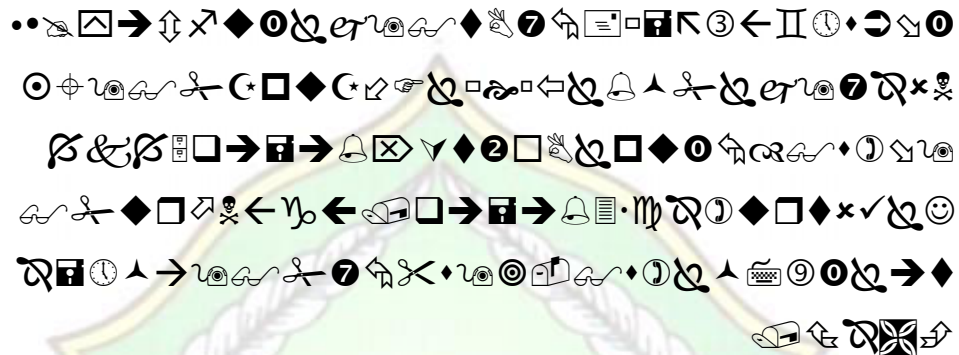
Dengan fasilitas Al-Qur'an sebagai wahyu dan dengan akal budinya manusia dapat menembus bintik-bintik hitam yang pasti ada pada setiap manusia setelah masa akil balighnya. Dengan demikian, cahaya Ilahi akan

⁶⁰Suharsono, Melejitkan IQ, IE, dan IS, 162.

⁶¹Ibid., 163

terpancar dengan baik menyinari seujur manusia sehingga menjadi baik. Syaratnya adalah antara hati, akal dan badan tak ada lagi dosa yang tumbuh berkembang dari penyakit hati yang diderita.⁶²

Allah SWT berfirman dalam QS Al-Hajj ayat 53



Artinya: “Agar Dia menjadikan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu, sebagai cobaan bagi orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan yang kasar hatinya. dan Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu, benar-benar dalam permusuhan yang sangat,(QS Al-Hajj ayat 53)⁶³

Sungguh suatu kebahagiaan dan merupakan nikmat yang sangat agung kita memiliki Al-Qur’an yang mulia ini. Selain bernilai ibadah ketika membacanya, bacaanya pun bisa memberikan pengaruh besar bagi kehidupan jasmani dan rohani kita. Al-Qur’an juga dapat mempengaruhi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.

Membaca Al-Qur’an tidak sekedar melalui lisan, dua bibir, sudut mulut, dan kerongkongan, tetapi hatinyalah membaca dan pikirannya yang

⁶²Rafy Sapuri, Psikologi Islam (Jakarta: Rajawali, 2009), 243.

⁶³Al-Qur’an dan terjemahannya (Jakarta: PT Istama, 1993), 338

memperhatikan. Oleh karena itu bacaannya membuahkan takut kepada Allah dan hidayah, serta menghasilkan perbuatan istiqomah. Orang seperti ini diumpakan oleh Rasulullah seperti buah delima yang rasanya lezat dan baunya harum.⁶⁴

Membaca Al-Qur'an secara rutin dapat meningkatkan daya ingat dan fungsi kerja otak kita karena secara spiritual Al-Qur'an merupakan wahyu yang sempurna yang mampu menenangkan jiwa, meningkatkan keyakinan, dan menyeimbangkan hidup manusia. Bacaan Al-Qur'an juga pada umumnya memiliki efek yang sangat baik, seperti memberikan efek ketenangan, meningkatkan kreativitas, menciptakan suasana damai, meredakan kegelisahan, mengatasi rasa takut.⁶⁵

2. Manfaat Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah inti kecerdasan kita. Kecerdasan spiritual itu membuat kita mampu menyadari siapa kita sesungguhnya, bagaimana kita memberi makna terhadap hidup kita dan seluruh aktifitas kita.⁶⁶

SQ bukan doktrin agama yang mengajak umat manusia untuk cerdas memilih atau memeluk salah satu agama yang dianggap benar. SQ lebih menerapkan seluruh konsep yang berhubungan dengan bagaimana seseorang

⁶⁴Muhammad Abdul Aziz Al-Khuly, Adab Nabi SAW, Prilaku Nabi dalam Menjalani Kehidupan (Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2010), 395.

⁶⁵ <http://WWW.busanx.com/membaca-alquran//more-3> diakses tgl 01-04-'16 jam 21.13

⁶⁶ Ary Ginanjar, ESQ, 14.

cerdas dalam mengelola dan mendayagunakan makna-makna, nilai-nilai dan kualitas-kualitas kehidupan spiritualnya.⁶⁷

B. Metode ONE DAY ONE JUZ

1. Sejarah One Day One Juz (ODOJ)

One Day One Juz (ODOJ) adalah sebuah program yang diinisiasi oleh Rumah Qur'an dengan tujuan untuk memfasilitasi dan mempermudah umat Islam supaya umat Islam dapat membiasakan tilawah Al-Qur'an 1 juz sehari. Seiring dengan berjalannya waktu, saat ini ODOJ telah berdiri sendiri dan membuat sebuah komunitas yaitu komunitas One Day One Juz (ODOJ).

Banyak sekali metode-metode yang ada di ODOJ untuk mempermudah para anggotanya membaca Al-Qur'an, diantaranya jurus lebah, jurus ini cocok untuk dilakukan oleh semua orang terutama bagi para pelajar. Pada jurus ini menggunakan rumus 2x5 untuk tilawah, yaitu membaca dua lembar setelah shalat lima waktu.

Metode kedua merupakan jurus paus yang dinilai lebih cocok bagi mereka pekerja yang sibuk, mereka membagi dua waktu untuk membaca satu juz dalam sehari. Misalnya, setelah shalat subuh lima lembar dan setelah shalat maghrib lima lembar. Untuk metode ketiga dikenal dengan

⁶⁷ Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakir, Nuansa-Nuansa Psikologis Islam (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 329.

sebutan jurus kuda pacu. Jurus ini sangat cocok bagi mereka yang sangat sulit untuk membagi waktu. Mereka menggunakan satu waktu shalatnya secara langsung untuk menghabiskan bacaan satu juznya. Dan terakhir adalah jurus kerbau, jurus ini merupakan tadarus Al-Qur'an yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.⁶⁸

“Teamline Sejarah singkat ODOJ”

No	Waktu	Keterangan	Personil
1.	2007	1. Munculnya ide program “ODOJ”/ satu hari tilawah satu juz Al-Qur'an. 2. Menggunakan fasilitas sms. 3. Awalnya Bhayu mengirimkan sms berupa nasihat tentang Al-Qur'an untuk mengaji satu hari satu juz. 4. Membuat buletin dan buku saku berisi kumpulan do'a-do'a harian, pada halaman awalnya diselipkan ajakan untuk tilawah	1. Bhayu Subrata

⁶⁸<http://onedayonejuz.org/page/content/24/sejarah-onedayonejuz>, di akses pada tanggal 20 Maret 2016, pk1.22:05WIB.

		1 hari 1 juz.	
2.	2007-2009	Membuat Fanspage One Day One Juz di Facebook.	Pratama Widodo
3.	September 2010	ODOJ dikembangkan dengan metode Whatsapp.	1. Sekelompok mahasiswa dari Perguruan Tinggi di Surabaya. 2. Aktivis Rumah Qur'an Depok.
4.	2012	Ricky terinspirasi menggunakan metode ODOJ untuk mempermudah tilawah Al-Qur'an dengan target satu juz sehari.	Ricky Adrinaldi
5.	15 Oktober 2013	Ricky mengajak beberapa teman untuk bergabung dalam ODOJ.	Ricky Adrinaldi
6.	4 November	Dibentuk kepengurusan ODOJ	Ricky

	2013	kecil dengan nama “ODOJ Super Team”	Adrinaldi
7.	11 November 2013	Soft Launching gerakan ODOJ di masjid Baitut Tholibin Kemdikbud Jakarta.	Ricky Adrinaldi dan ODOJ “ <i>Super Team</i> ”
8.	11 November 2013-1 Maret 2014	<p>1. Promosi ODOJ melalui website, twitter, whatssapp, BBM, berita online ke seluruh dunia.</p> <p>2. Mempromosikan ODOJ kepada ustadz (Aa Gym, Yusuf Mansur, Sharif Rahmat), Presiden Indonesia (Presiden Susilo Bambang Yudhoyono), Pejabat Amerika (Presiden Barack Obama), Para dosen Al-Qur’an, da’i dan hafidz Al-Qur’an melalui akun sosial</p>	Ricky Adrinaldi dan ODOJ “ <i>Super Team</i> ”

		media.																
9.	9 Maret 2014	<p>1. Jumlah anggota ODOJ mencapai 87.000 anggota dari berbagai kalangan (seperti: agamis, mahasiswa, masyarakat umum dan artis).</p> <p>2. ODOJ berkembang di berbagai negara dalam bentuk konsolidasi ODOJ afisiliasi Internasional:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Negara</th> <th>Jumlah grup</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Qatar</td> <td>4 grup</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Australia</td> <td>3 grup</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Hongkong</td> <td>3 grup</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Malaysia</td> <td>2grup</td> </tr> </tbody> </table> <p>3. Yang tergabung dalam grup ODOJ Indonesia ada juga yang berasal dari Singapura, Mesir, Korea, Jepang, Jerman, dll.</p>	No	Negara	Jumlah grup		Qatar	4 grup	2.	Australia	3 grup	3.	Hongkong	3 grup	4.	Malaysia	2grup	Pengurus ODOJ Pusat
No	Negara	Jumlah grup																
	Qatar	4 grup																
2.	Australia	3 grup																
3.	Hongkong	3 grup																
4.	Malaysia	2grup																

10.	4 Mei 2014	Grand Launching ODOJ di Masjid Istiqlal, Jakarta.	Pengurus ODOJ Pusat
11.	30 April 2015	1. Ada 100.000 anggota yang tergabung dalam komunitas ODOJ. 2. ODOJ telah menyebar di berbagai kota di seluruh Indonesia dan luar negeri.	Pengurus ODOJ Pusat

3. Fungsi dan Tujuan berdirinya komunitas ODOJ

Tujuan dari komunitas ODOJ adalah untuk membudayakan dan membiasakan tilawah satu hari satu juz untuk seluruh lapisan masyarakat muslim di berbagai kalangan. Dan juga untuk menyebar luaskan ODOJ dengan memaksimalkan program kerja kepengurusan. Dari berbagai usia maupun profesi, tidak hanya di dalam negara Indonesia saja, bahkan ODOJ telah berkembang di berbagai negara. Seperti di negara Qatar, Australia, Hongkong, Malaysia, Singapura, Korea, Jepang dan Jerman.

1. Syarat menjadi anggota ODOJ

- a. Beragama Islam.
- b. Memiliki fasilitas aplikasi, mobile berbentuk Whatsapp (WA) ataupun Blacberry Messenger (BBM).

- c. Berkomitmen untuk membaca al-Qur'an satu juz perhari.
 - d. Bersedia mengikuti dan mematuhi peraturan dari komunitas ODOJ.⁶⁹
2. Mekanisme ODOJ
- a. Calon anggota mendaftarkan no. Whatsapp (WA) nya kepada contact person ODOJ.
 - b. ODOJ akan mengalokasikan calon member ke admin grup WA yang tersedia.
 - c. Setelah grup WA terbentuk, admin akan mengundang calon ke grup.
 - d. Setelah masuk, maka akan resmi menjadi member ODOJ dengan nomer grup yang ditentukan.
 - e. Member akan diminta untuk perkenalan dengan member yang lain sesama grup agar saling mengenal seperti nama, daerah asal dan biodata lainnya.
 - f. Di malam sebelum hari pertama setiap member akan kebagian juz yang harus dibaca.
 - g. Member dipersilahkan mulai membaca untuk, untuk yang sudah selesai dipersilahkan posting di grup.

⁶⁹<http://onedayonejuz.org/page/content/24/sejarah-onedayonejuz>, di akses pada tanggal 9 januari 2016, pkl.21:58.

- h. Admin/ PJ akan merekap hasil dari postingan member pada pkl.08.00, 11.00, 14.00, 17.00 dan 20.00, diharapkan pada pkl.20.00 selesai/ kholas 30 juz.
 - i. Besoknya dipersilahkan melanjutkan dari juz yang dibaca hari ini.
3. Manfaat bergabung di komunitas ODOJ
- a. Istiqomah membaca Al-Qur'an satu juz perhari.
 - b. Menambah teman/ mempererat uhkuwah dengan anggota ODOJ dari berbagai kalangan, berbagai usia, luar daerah dan bahkan dari luar negeri.
 - c. Mengalihkan kegiatan yang sia-sia ke amal yang bermanfaat.
 - d. Menambah keberkahan dengan memotivasi diri sendiri dan orang lain.⁷⁰

C. Telaah Pustaka

Disamping menggunakan buku-buku atau referensi yang relavan, peneliti juga melihat hasil penelitian terdahulu agar nantinya tidak terjadi kesamaan dan juga sebagai salah satu bahan acuan, diantaranya penelitian pertama dilakukan oleh saudari Nurul Khususiyah (2012, STAIN Ponorogo) dengan Judul “Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Pengajian Kitab Kifayatul Al-Atqiya (Studi Kasus Di Kelas Takhasus 1 Madrasah Miftahul Huda Mayak

⁷⁰Lihat transkrip wawancara nomor 01/W/16-III/2016 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

Tonatan Ponorogo”. Dari hasil penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan yaitu: pertama, Dengan mengadakan pengajian kitab Kifayatul Al-Atqiya santri bisa memahami betapa pentingnya nilai-nilai kecerdasan spiritual, karena dengan nilai-nilai taqwa, ikhlas, qonaah dan tawakal bisa menjadikan tujuan hidup yang terarah dan dapat membentengi diri dari hal-hal yang dapat merusak keimanan.

Kedua, dalam pembelajaran kitab Kifayatul Al-Atqiya tentang bab taqwa, ikhlas, qonaah dan tawakal ini bisa langsung diterapkan oleh para santri, yaitu dengan semakin dekat kepada Allah ditandai dengan melakukan sunah-sunah, melakukan mujahadah, riyadoh selain itu juga menerapkan nilai qonaah, taqwa, ikhlas dan tawakal.

Ketiga, kebersihan yang dicapai setelah mengikuti pengajian ini adalah santri lebihb memahami tentang tasawuf yang selama ini jarang sekali dikaji, santri lebih bisa mendalami tentang ilmu hakikat ilmu tentang mengenal Allah. Karena ilmu tersebut penting untuk mendekatkan diri kepada Allah. Selain itu kitab ini mengandung nilai spiritual berupa nilai tentang taqwa, ikhlas, qonaah dan tawakal yang sangat tinggi karena didalamnya mengajarkan nilai-nilai kerendahan jiwa dan juga lebih semangat dalam menjalani hidup karena selalu optimis.

Penelitian kedua dilakukan oleh saudara Moh. Wahiburidlo (2011, STAIN Ponorogo) dengan judul skripsi ” Upaya Meningkatkan Kecerdasan

Spiritual (SQ) Melalui Kegiatan Dzikir (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XII Putra MA Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo". Adapun dari penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan bahwa pelaksanaan amaliyah dzikir pada Siswa Kelas XII Putra MA Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo secara umum berjalan baik, normal dan efektif. Secara keseluruhan terdapat empat poin dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Yaitu: (1) Tujuan, (b) Materi, (c) Metode, dan (d) Evaluasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai peningkatan kemandirian dan peningkatan akhlak para siswa, dengan menggunakan dzikrul ghofilin sebagai materi, yaitu jenis dzikir yang sudah menjadi tradisi di Pon-Pes Darul Huda. Kemudian manfaat amaliyah dzikir terhadap tingkatan kecerdasan spiritual siswa kelas XII MA Darul Huda Mayak Ponorogo, secara terperinci dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam hal: (a) menambah rasa optimis dan percaya diri dalam menghadapi ujian, (b) menjauhkan dari sifat pesimistis, (c) pembelajaran akhlak yang efektif bagi siswa dalam kondisi belajar, (d) memunculkan sikap-sikap yang positif (akhlak mulia).

Penelitian ketiga dilakukan oleh saudara Izza Fatimah Azzahra (2015, STAIN Ponorogo) dengan judul skripsi "*Kesadaran Membaca Al Qur'an Melalui Program One Day One Juz (Studikasusdi Komunitas One Day One Juz Kota Ponorogo)*". Adapun dari penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan bahwa Program utama dari komunitas ODOJ adalah membiasakan tilawah 1 hari 1 juz. Seiring berjalannya waktu, ODOJ juga memiliki program yang lain.

Program ODOJ ada 3 yaitu Program dari Dewan Pengurus Pusat ODOJ Pusat (NGAOS, Kalqulus), Program Promosi-acara (Kampung Qur'an, Outbound, Silaturahmi antar anggota ODOJ dari berbagai kota, Berbuka puasa bersama anak yatim) dan Program Promosi-masyarakat (Jum'at Berkah, Baksos, ODOJ tanggap bencana, ODOJ berbagi al-Qur'an). Kontribusi program ODOJ dalam meningkatkan kesadaran membaca Al-Qur'an adalah mengajak masyarakat untuk lebih mencintai Al-Qur'an, menyadarkan masyarakat bahwa membaca Al-Qur'an sangat banyak manfaatnya, memberikan contoh bahwa tilawah Al-Qur'an bisa dilakukan dengan cara yang menyenangkan, memfasilitasi dan membantu masyarakat yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

Dari beberapa telaah pustaka diatas, kajian dalam skripsi penelitian mempunyai perbedaan dan persamaan. Persamaan pada penelitian satu dan dua adalah dimana peneliti mengambil/menganalisis hal-hal mengenai Kecerdasan Spiritual. Dan pada penelitian ketiga, mempunyai persamaan mengenai metode tilawah One Day One Juz. Adapun perbedaannya adalah dalam objek kajian. Dalam kajian skripsi ini, peneliti mengambil objek kajian mengenai meningkatkan kecerdasan spiritual melalui metode One Day One Juz.

BAB III

MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL

MELALUI METODE TILAWAH ONE DAY ONE JUZ

(Di Komunitas ODOJ Kota Ponorogo)

A. Paparan Data Umum

1. Sejarah Berdirinya One Day One Juz Ponorogo

Allah SWT memuliakan orang yang mempelajari Al-Qur'an baik membacanya, menghafal serta mengamalkannya maka ia akan diberi berbagai keistimewaan di dunia dan akhirat. Diantara keistimewaan tersebut Al-Qur'an menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya, mendapatkan banyak pahala dan akan menjadi syafa'at bagi pembacanya kelak di hari kiamat.

Umat Islam tidak akan merugi apabila mereka hendak belajar dan membaca Al-Qur'an setiap hari dan tidak akan menyita banyak waktu. Justru dengan seringnya membaca Al-Qur'an hati akan menjadi tenang. Kunci utama dari semua itu adalah tekad dan komitmen untuk bersedia membaca Al-Qur'an.

Pada era sekarang banyak sekali cara dan fasilitas untuk membuat orang istiqomah dalam membaca Al-Qur'an. Salah satunya yaitu melalui program ONE DAY ONE JUZ (ODOJ).ODOJ adalah komunitas berbadan hukum diinisiasi oleh Rumah Qur'an dengan tujuan

untuk memfasilitasi dan mempermudah umat Islam dalam istiqomah membaca Al-Qur'an dengan target satu juz sehari. Dengan memanfaatkan instan Massager Watsapp dan BBM, tilawah lebih menyenangkan dan lebih termotivasi.⁷¹

Mekanismenya adalah membangun group ODOJ di Watsapp atau BBM dimana satu group beranggotakan 30 orang, kemudian dibuat sistem pelaporan dan jelangan juz maka targetan yang ingin dicapai adalah 30 juz dapat diselesaikan oleh satu group setiap harinya dan khatam pribadi setiap bulannya.⁷²

Ricky Adrinaldi adalah Pendiri sekaligus ketua umum komunitas ODOJ. Dari beliau dan beberapa teman, kini komunitas ODOJ dikenal banyak orang diseluruh dunia. Tahun 2012 Ricky Adrinaldi terinspirasi oleh adik iparnya yang bergabung dalam grup ODOJ Aktivis Rumah Qur'an, yang menggunakan metode ODOJ untuk mempermudah tilawah Al-Qur'an setiap hari dengan target satu juz satu hari. Kemudian Ricky mengimplementasikan program ODOJ dalam satu kelompok yang terdiri dari gabungan beberapa temannya.

⁷¹Lihat transkrip dokumentasi nomor 01/D/11-III/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

⁷²Lihat transkrip wawancara nomor 08/W/20-IV/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

Pada tanggal 2 November 2013 muncul ide-ide untuk mengembangkan ODOJ. Tanggal 4 November 2013, Ricky membentuk kepengurusan ODOJ kecil dengan nama ODOJ “*Super Team*” yang mencoba mengembangkan sistem berbasis website sebagai sarana promosi ODOJ dan juga sistem whatsapp One Day One Juz (WA ODOJ) berbasis android untuk menjaga semangat tilawah pribadi dan grup seperti program, khatam lebih awal, reward grup, dan sebagainya.⁷³

Pada tanggal 11 November 2013, diadakan soft launching gerakan ODOJ yang bertempat di Masjid Baitut Tholibin Kemdikbud, Jakarta. Pada saat membangun website dan membeli domain, pengurus ODOJ terlebih dahulu mencari tahu apakah domain serupa sudah ada atau tidak sebelumnya. Ternyata sebelumnya sudah ada domain yang bernama www.onedayonejuz.com yang dimiliki oleh Fajar dan juga telah memiliki akun @onedayonejuz di twitter. ODOJ Support Team akhirnya bersinergi dengan Fajar dan resmikan akun twitter dan website ODOJ yang sebelumnya telah ada untuk menjadi akun dan domain resmi komunitas ODOJ.⁷⁴

Sejak November 2013 hingga Mei 2014 member ODOJ berjumlah 110.000 yang tersebar di nusantara dan dunia, beragam profesi dari mulai mahasiswa, ibu rumah tangga, sampai pegawai negeri. Mulai bulan Mei 2014,

⁷³Lihat transkrip dokumentasi nomor 01/D/11-III/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

⁷⁴Lihat transkrip dokumentasi nomor 01/D/11-III/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

ODOJ membuat program baru untuk anak usia dibawah 12 tahun, yaitu program ODALF (One Day One Half Juz) sehari setengah juz Al-Qur'an, dan program ODOL (One Day One Lembar).⁷⁵

Dalam perkembangannya, ODOJ tidak hanya berada di pusat (Jakarta) namun saat ini ODOJ telah tersebar di berbagai kota seluruh Indonesia dengan dibentuknya Dewan Pengurus Area (DPA). Salah satunya adalah DPA ODOJ Kota Ponorogo. Hal ini disampaikan oleh Ibu Novika Sartika Dewi, S.Kep.Ns. Beliau menjelaskan tentang keberadaan ODOJ di Ponorogo:

Latar belakang berdirinya komunitas ODOJ di kota Ponorogo, pada awalnya sekitar bulan Januari 2014 DPP ODOJ Pusat (Jakarta) mengadakan rekrutmen koordinator ODOJ wilayah untuk seluruh kota di Indonesia. Kami mencoba mendaftarkan kota Ponorogo untuk bisa mendirikan komunitas ODOJ sendiri dan akhirnya terbentuklah Dewan Pengurus Area ODOJ Ponorogo, ada SK pembentukan DPA ODOJ juga. Dengan anggota pengurus yang masih sedikit alhamdulillah DPA ODOJ Ponorogo bisa memegang 7 Kabupaten diantaranya Kab.Ponorogo, Kab.Madiun, Kab.Magetan, Kab.Ngawi, Kab.Pacitan, Kab.Trenggalek dan Kab.Wonogiri.⁷⁶

Visi, misi dan tujuan didirikannya ODOJ yaitu membudayakan tilawah di seluruh lapisan masyarakat dan berbagai kalangan. Sebagaimana wawancara dengan ketua DPA ODOJ Ponorogo Ibu Novika Sartika Dewi, S.Kep.Ns. sebagai berikut:

⁷⁵Lihat transkrip dokumentasi nomor 01/D/11-III/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

⁷⁶Lihat transkrip wawancara nomor06/W/23-IV/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

Tujuan didirikannya DPA ODOJ Ponorogo adalah semangat untuk mensyi'arkan al-Qur'an supaya bisa konsisten bertilawah, khususnya untuk masyarakat Ponorogo.⁷⁷

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diketahui bahwa salah satu tempat supaya masyarakat Ponorogo bersemangat dan konsisten bertilawah Al-Qur'an setiap hari maka dibentuklah sebuah komunitas ODOJ Ponorogo yang lebih menekankan pada komitmen tilawah satu hari satu juz.

2. Letak Geografis One Day One Juz Ponorogo

Kantor ODOJ Ponorogo berlokasi di jalan Lawu no.11 kelurahan Nologaten RT. 03 RW.04 kabupaten Ponorogo dengan nomor telephone 0857 5563 4529. Sebelum pindah di jalan Lawu pada pertengahan puasa tahun 2015 kantor ODOJ terletak di jalan Soekarno-Hatta no.67, Keniten, Ponorogo.⁷⁸

3. Visi, Misi dan Makna Logo One Day One Juz Ponorogo

One Day One Juz Ponorogo adalah sebuah komunitas yang bernaung di bawah komunitas DPP One Day One Juz Jakarta. Dalam menyelenggarakan program kerja dan kegiatannya ODOJ Ponorogo memiliki visi dan misi untuk menentukan langkah dan sepak terjang dalam upaya mensyi'arkan al-Qur'an.

⁷⁷Lihat transkrip wawancara nomor 06/W/23-IV/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

⁷⁸Lihat transkrip observasi nomor 01/O/16-III/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

a. Visi ODOJ Ponorogo

Membudayakan (membiasakan) tilawah sehari sejuj di seluruh lapisan masyarakat muslim dari berbagai kalangan.

b. Misi ODOJ Ponorogo

Menyebarkan One Day One Juz dengan memaksimalkan program kerja kepengurusan.

c. Makna Loga ODOJ Ponorogo

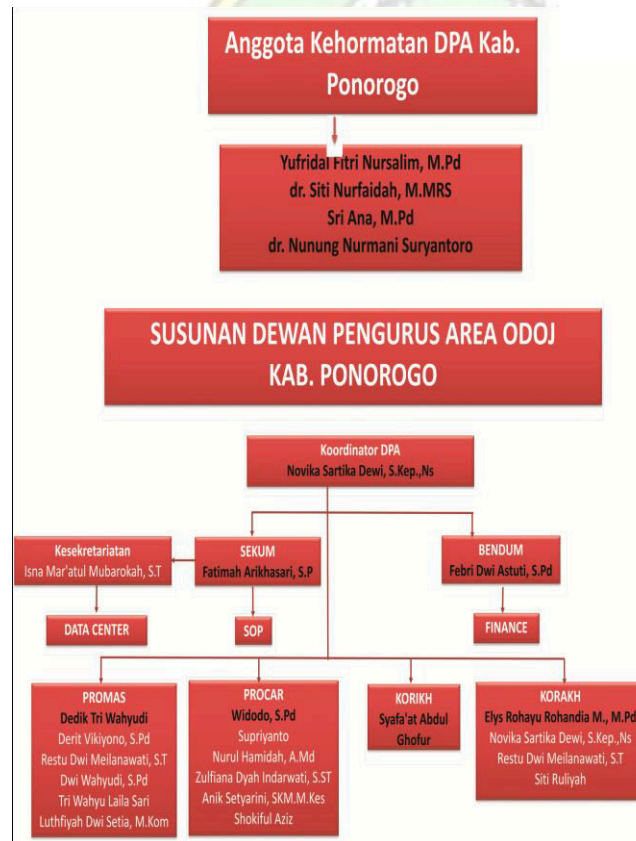


- 1) Warna hijau : pemuda,
- 2) Merah : semangat/tekad,
- 3) Putih : bersih/niat,
- 4) 1 day 1 juz : program untuk anak muda.⁷⁹

⁷⁹Lihat transkrip dokumentasi nomor 02/D/13-III/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

4. Struktur Organisasi

Dalam suatu organisasi atau lembaga sangat pentingkan keberadaan sebuah struktur kepengurusan organisasi. Karena dengan adanya struktur kepengurusan organisasi akan mempermudah pelaksanaan program yang telah direncanakan, juga untuk menghindari kesimpangsiuran dalam pelaksanaan tugas antara personil, sehingga tugas yang dibebankan kepada masing-masing personil dapat berjalan dengan lancar serta mekanisme kerja dapat diketahui dengan mudah.⁸⁰



⁸⁰Lihat transkrip dokumentasi nomor 03/D/23-III/2016 dalam lampiran hasil penelitian

5. Program-program metode One Day One Juz

Dalam sebuah organisasi ataupun lembaga menginginkan agar diterima dan dikenal oleh masyarakat, begitu juga komunitas ODOJ ini menginginkan agar diterima dan dikenal oleh masyarakat, agar bisa dikenal dan diterima masyarakat diperlukan sebuah promosi dan pensosialisasian untuk merekrut anggota baru supaya mereka tertarik bergabung dalam organisasi tersebut. Hal ini juga dilakukan oleh ketua DPA ODOJ supaya komunitas ODOJ dapat dikenal oleh masyarakat umum, berikut hasil wawancara dengan beliau:

Yang berperan dalam pensosialisasian adalah seluruh pengurus ODOJ Ponorogo untuk mengajak masyarakat mau bergabung di komunitas ini. program ini bagus untuk membiasakan masyarakat lebih dekat dengan al-Qur'an.⁸¹

Strategi lainnya untuk menarik masyarakat bergabung dengan ODOJ, menurut saudara Supriyanto selaku pengurus ODOJ adalah:

Kami mengadakan event-event, seperti: Outbound, Bagi-bagi al-Qur'an di TPA dan masjid, Baksos, Jum'at Berkah, dll. Intinya ODOJ tidak hanya bertilawah al-Qur'an namun juga bermasyarakat untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah.⁸²

Selain program utama dari komunitas ODOJ membiasakan tilawah 1 hari 1 juz, ODOJ juga memiliki banyak program kerja lainnya. Diantaranya adalah program wajib (dari DPP ODOJ Pusat) dan program dari komunitas ODOJ Ponorogo sendiri, yaitu Program Procar (Promosi dan acara) dan

⁸¹Lihat transkrip wawancara nomor 09/W/23-IV/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

⁸²Lihat transkrip wawancara nomor 08/W/20-IV/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

Program Promas (Promosi dan humas). Hal ini dijelaskan dalam hasil wawancara dengan pengurus DPA ODOJ Ponorogo. Saudara Supriyanto:

Program ODOJ ada 3:

1. Program dari DPP ODOJ Pusat
 - a. NGAOS (Ngaji On The Street)
 - b. KalQulus (Kajian al-Qur'an ala Ustadz)
2. Program Procar (Promosi dan acara)
 - a. Kampung Qur'an.
 - b. Outbound.
 - c. Silaturahmi antar anggota ODOJ dari berbagai kota.
 - d. Berbuka puasa bersama anak yatim.
3. Program Promas (Promosi dan humas)
 - a. Jum'at Berkah

Setiap hari jum'at ODOJ membagi-bagikan snack kepada jama'ah sholat jum'at di masjid. Setiap pekan berbeda-beda membagikan snacknya, supaya adil. Kami masuk di masjid kota dan desa.
 - b. Baksos.
 - c. ODOJ tanggap bencana.
 - d. ODOJ berbagi al-Qur'an.⁸³

⁸³Lihat transkrip wawancara nomor 08/W/20-IV/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

B. Paparan Data Khusus

1. Pelaksanaan Metode One Day One Juz

Pelaksanaan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha organisasi atau menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif.

Begitu juga dengan pelaksanaan metode ODOJ dimana anggota mempunyai kesadaran untuk menjalankan peraturan yang telah ditetapkan oleh admin pada setiap anggota groupnya. Karena pada setiap group mempunyai batasan waktu yang berbedakan tetapi mempunyai tujuan yang sama yaitu membaca Al-Qur'an satu hari satu juz. Berikut hasil wawancara:

Setiap group itu kan berbeda-beda batas waktu kholasnya mba, tapi kalau di group saya itu mulai tilawah jam 20:00 dan harus kholas pada jam 20:00. Akan tetapi masih banyak anggota yang lapor kholas tidak tepat waktu, seharusnya jam 20:00 sudah harus lapor semua malah ada yang lapor jam 20:15. Ada yang alasan lupa, tidak punya pulsa kuota habis dan lain-lain.⁸⁴

Media yang digunakan dalam komunitas ODOJ menggunakan aplikasi WhatsApp ataupun Blackberry Messenger (BBM).

⁸⁴Lihat transkrip wawancara nomor 04/W/26-III/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

Selanjutnya ada seorang admin/penanggung jawab yang akan memegang kendali grup tersebut untuk menambahkan ataupun menghapus keikutsertaan anggota dalam satu grup.

Mekanisme di komunitas ODOJ adalah membangun grup ODOJ di Whatsapp dimana 1 grup beranggotakan 30 orang, kemudian dibuat sistem pelaporan. Maka target yang ingin dicapai adalah 30 juz Al-Qur'an dapat diselesaikan oleh satu grup setiap harinya dan khatam pribadi setiap bulannya dengan asumsi 1 anggota tidak absen tilawah juz Al-Qur'an secara berurutan selama sebulan. Kemudian juga ada PJ harian dari anggota yang bergantian bertugas mengupdate laporan juz, memonitoring dan mengatur lelangan untuk mencapai targetan tersebut.

Kemudian grup antara laki-laki dan perempuan dibedakan sendiri. Grup laki-laki akan dipegang oleh PJ/ admin laki-laki dan grup perempuan akan dipegang oleh PJ/ admin perempuan. Bagi wanita yang sedang haidh akan diberikan 2 pilihan tilawah, yaitu dengan mendengarkan murottal atau membaca terjemah Al-Qur'an. Dengan cara seperti ini maka tidak ada anggota yang tidak absen tilawah juz Al-Qur'an setiap harinya dan akhirnya target khatam pribadi setiap bulannya dapat dicapai.

ODOJ juga mempunyai cara untuk mengevaluasi anggotanya, yaitu menggunakan indeks prestasi group. Hal ini dijelaskan oleh bapak supriyanto:

Sistem evaluasi di dalam komunitas ODOJ yaitu dengan IPG (Indeks Prestasi Grup). Jadi kita tahu bagaimana prestasi tilawah anggota ODOJ karena setiap satu minggu sekali kita ada evaluasi.⁸⁵

Salah satu kriteria menjadi anggota ODOJ adalah berkomitmen untuk membaca al-Qur'an satu juz satu hari dan bersedia mematuhi peraturan dari komunitas ODOJ. Pengurus ODOJ dalam komunitas ini tidak memberi batasan umur dan kalangan, semua umat Islam bisa bergabung di komunitas ini. Sebagaimana yang disampaikan oleh Saudara Supriyanto:

Tidak ada batasan umur, yang terpenting orang tersebut memiliki komitmen dan istiqomah untuk mengaji 1 juz sehari. Siapa saja yang berminat boleh bergabung di ODOJ baik dari kalangan siswa, mahasiswa, pegawai, pejabat, dan lainnya. Selain untuk tilawah di ODOJ ini juga untuk mempererat tali silaturahmi sesama muslim.⁸⁶

Begitu juga yang telah disampaikan bapak Rahmad mengenai tidak adanya ketentuan untuk bisa bergabung menjadi anggota ODOJ:

Tidak ada syarat untuk bisa bergabung di ODOJ, siapa saja yang ingin bergabung untuk bisa istiqomah dalam membaca Al-Qur'an boleh, tidak ada ketetapan harus pejabat atau mahasiswa, bahkan anggota ODOJ ini dari berbagai kalangan mbak, ada yang mulai dari pejabat, dokter, guru, wiraswasta,

⁸⁵Lihat transkrip wawancara nomor 08/W/20-IV/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

⁸⁶Lihat transkrip wawancara nomor 08/W/20-IV/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

tukang sol sepatu, mahasiswa, bahkan ada yang anak-anak juga. Tapi untuk anak-anak dibawah umur 12 itu namanya bukan ODOJ tapi ODOL (satu hari satu lembar).

Setiap organisasi pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan, seperti halnya komunitas ODOJ ini kelebihan dan kekurangan terletak pada anggotanya, pasang surut semangat anggota sering terjadi.

Berkaitan hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh bapak Rahmad:

Dari sisi kelebihannya, dengan adanya metode tilawah One Day One Juz ini kita bisa melakukan syiar Islam pada teman-teman yang memang kurang dalam pengetahuan agama, kita juga lebih mudah mempererat persaudaraan kepada siapapun tanpa melihat pekerjaan dan jabatan, dan setiap admin group WA selalu memberikan motivasi kepada anggotanya. Tapi kalau dilihat dari sisi kekurangan metode tilawah One Day One Juz ini anggotanya semakin sedikit, rata-rata dikarenakan kesibukan dalam pekerjaan, tugas-tugas kuliah dan lain-lain. Dengan kesibukan itu para anggota kebanyakan tidak bisa membagi waktu untuk tilawah.⁸⁷

Sebagaimana yang disampaikan bapak supriyanto:

Faktor penghambatnya diri kita sendiri, contohnya malas. Awalnya malas tilawah beberapa kali tidak lapor tilawah, dan akhirnya keluar dari grup. Sedangkan faktor pendukungnya saling mengingatkan dan memberikan motivasi antar anggota ODOJ.⁸⁸

Untuk membiasakan kita melakukan hal yang baik memang banyak sekali hambatan-hambatan, baik yang timbul dari diri kita maupun lingkungan, begitu juga untuk bisa istiqomah membaca Al-Qur'an dan kholas tepat waktu kita harus pandai-pandai membagi dan

⁸⁷Lihat transkrip wawancara nomor 02/W/23-III/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

⁸⁸Lihat transkrip wawancara nomor 08/W/20-IV/2016 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

menyempatkan waktu untuk membaca Al-Qur'an. Sebagaimana yang disampaikan ibu Fatimah:

Dalam komunitas ODOJ ini banyak sekali cara agar kita mudah tilawah dan kholas tepat waktu, misalnya kita pakai rumus 2x5 maksudnya 2 lembar sehabis salat fardhu, jadi kita tidak keberatan dan bisa istiqomah membacanya. Kalau saya biasanya tilawah sehabis shalat fardlu, tapi ya kadang melihat kesibukan juga. Kalau sekiranya hari ini saya sibuk saya perbanyak tilawah habis salat subuh dan magrib.

Anggota yang tidak lapor maksimal tiga kaliberturut-turut dalam satu bulan dan sudah diingatkan maka admin berhak mengeluarkannya dan mengganti dengan anggota yang baru. Kebanyakan anggota yang tidak lapor biasanya sibuk dengan pekerjaan atau tugas sehingga tidak selesai tepat waktu. Sebagaimana hal ini disampaikan oleh ibu Fatimah selaku sekretaris ODOJ ponorogo:

Belakangan ini anggota ODOJ ponorogo semakin berkurang, kebanyakan mempunyai alasan karena pekerjaan dan tugas-tugas, sehingga tidak bisa membagi waktu untuk tilawah.⁸⁹

Meskipun anggota ODOJ ponorogo ini berkurang tapi tetap berusaha memotivasi agar tetap membaca Al-Qur'an, karena dengan membacanya sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan Allah, selain itu juga membuat hati kita nyaman, dan tentram. ODOJ hanyalah sarana

⁸⁹Lihat transkrip wawancara nomor 07/W/02-IV/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

pengantar untuk kita selalu berhubungan dengan Allah dan memberikan pemahaman bahwa kedudukan seorang hamba adalah menyembah-Nya.

ODOJ tak akan pernah rugi jika para pengisinya berguguran, sebab insya Allah Allah yang akan menjaga ODOJ. Allah yang akan mendatangkan pengganti jika ada yang berguguran, sebagaimana firman-Nya:

“Hai orang-orang yang beriman barangsiapa di antara kalian murtad dari agamanya, maka Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Allah mencintai mereka dan kaum tersebut mencintai Allah, mereka adalah orang-orang yang lemah lembut kepada sesama orang mukmin, yang bersikap keras terhadap orang-orang kafir, yang berjihad dijalan Allah dan mereka tidak takut terhadap celaan orang yang suka mencela. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang diberikan-Nya dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya), lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al-Ma’idah: 54)

Sebagaimana yang dituliskan oleh ODOJers mengenai sejuta cinta dari ODOJers

Duhai ODOJers shalih-shaliha..

Apa yang membuatmu lelah

Jika desah hatimu saja didengar oleh Allah

Apa yang membuatmu jengah

Jika kau punya Allah Yang Maha Indah

Apa yang membuatmu lemah

Jika kau punya Allah Yang Maha Gagah

Apa yang membuatmu menyerah

Jika Allah membekalimu dengan hamasah

Apa yang membuatmu bertahan dalam gelisah

Jika telaga cinta-Nya selalu basah

Apa yang membuatmu putus asa karena masalah

Jika masalah adalah tangga kenaikan marhalah

Apa yang membuatmu marah

Jika hatimu kau bungkus dengan qonaah

Apa yang membuatmu berbalik arah

Jika kau berpikir semua kebaikan adalah amanah

Apa yang membuatmu memilih lepas dari dakwah

Jika jiwamu pun tak ada sebiji zarrah

Istiqomah memang tak mudah

Istiqomah memang susah

Kalianlah kesatria peluncur panah

Panah kejayaan Islam yang tak boleh punah

Kalianlah tameng penjaga izzah

Walau kadang harus berkalang tanah

Tak akan pernah ada kata kalah

Selagi kekuatan bertumpu pada sajadah

ODOJ tak akan pernah berubah

Selagi kilau semangat itu menjangkau jannah

Silahkan tinggalkan ODOJ, shalih-shaliha... !

Jika sendiri lebih mampu membuatmu bertahan tanpa berjama'ah.⁹⁰

⁹⁰ Icha Sholicha dan sahabatODOJer, Sejuta Cinta dari ODOJer(Malang: Dream Litera, 2014), 139-141.

2. Peran One Day One Juz (ODOJ) dalam meningkatkan spiritual anggota ODOJ

Peran adalah sesuatu yang memiliki arti positif yang diharapkan akan mempengaruhi sesuatu yang lain atau banyak fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses.

Begitu pula dengan metode ODOJ memberikan peran positif yang sangat kuat untuk meningkatkan spiritual anggotanya. Bukan hanya membiasakan membaca Al-Quran saja tapi setiap satu bulan sekali ada kegiatan kajian tafsir yang mengkaji seputar Al-Qur'an, yang menjadikan salah satu perantara untuk meningkatkan spiritual anggotanya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh masArta selaku anggota ODOJ:

Komunitas ODOJ salah satu organisasi yang sangat berperan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual karena di ODOJ selain tilawah kita juga diajarkan untuk bertanggung jawab, dan jujur serta istiqomah. Selain itu juga di ODOJ ada kegiatan kajian tafsir Al-qur'an yang materinya sudah ditentukan dari ODOJ pusat yang dilakukan satu bulan sekali dengan nama kegiatan kalqulus. Menurut saya juga dengan membaca Al-Qur'an secara otomatis kecerdasan spiritual kita meningkat. Dan banyak sekali cara untuk meningkatkan kecerdasan spiritual kita, ya salah satunya adalah metode tilawah One Day One Juz ini.⁹¹

Sungguh suatu kebahagiaan dan merupakan nikmat yang sangat agung, kita memiliki Al-Qur'an yang mulia ini. Selain bernilai

⁹¹Lihat transkrip wawancara nomor 03/W/20-III/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

ibadah ketika membacanya, bacaannya pun bisa memberikan pengaruh besar bagi kehidupan jasmani dan rohani kita. Al-Qur'an juga dapat mempengaruhi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual. Orang yang sering membaca Al-Quran akan memperoleh ketenangan jiwa, merasakan kenyamanan dan hidupnya akan berkah.

Berikut hasil wawancara:

Alhamdulillah Dengan Komunitas ODOJ Semua Anggota ODOJ Bisa Istiqomah Tilawah 1 Hari 1 Juz Hal Ini Sudah Begitu Luar Biasa Bagi Saya, Apalagi Dengan Banyaknya Kesibukan Para Anggota. Namun hal ini tidak menjadi penghalang mereka untuk setiap hari membaca Al-Qur'an, dan dengan membaca Al-Qur'an setiap hari iman kita akan bertambah, kedekatan kita kepada Allah akan meningkat, hati terasa nyaman dan tenang. Dengan begitu menurut saya metode ODOJ ini bisa meningkatkan spiritual kita.⁹²

Dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual, sesungguhnya kita sangat dianjurkan memperbanyak ibadah-ibadah sunnah. Ibadah-ibadah sunnah yang penting antara lain adalah menyelenggarakan salat malam (qiyamul lail) dan membaca Al-Qur'an serta mengkajinya. Karena salat malam (qiyamul lail) dan membaca Al-Qur'an adalah sebuah metode dan paradigma transformasi yang khas Islami untuk meningkatkan spiritual seseorang. Sebagaimana hasil wawancara dibawah ini:

Menurut saya ODOJ adalah salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan spiritual seseorang. Bagaimana

⁹²Lihat transkrip wawancara nomor 09/W/23-IV/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

tidak setiap hari kita selalu membaca Al-Qur'an, dengan demikian kedekatan pada Allah pun akan semakin meningkat. Kalau sudah kita sudah ingat pada Allah secara langsung spiritual kita meningkat. Bukan hanya membaca Al-Qur'an saja tapi banyak sekali kebiatan-kegiatan dalam odj untuk meningkatkan spiritual anggota seperti kalqulus yang dilakukan setiap satu bulan sekali. Kegiatan odj juga bukan hanya untuk meningkatkan spiritual atau dekat pada Allah, tapi juga meningkatkan hubungan silaturahmi kita pada teman-teman dan masyarakat. Selain itu kegiatan odj juga salah satu bentuk syiar islam kepada masyarakat agar selalu membaca Al-Qur'an.⁹³

Membaca Al-Qur'an secara rutin dapat meningkatkan daya ingat dan fungsi kerja otak kita karena secara spiritual Al-Qur'an merupakan wahyu yang sempurna yang mampu menenangkan jiwa, meningkatkan keyakinan, dan menyeimbangkan hidup manusia. Bacaan Al-Qur'an juga pada umumnya memiliki efek yang sangat baik, seperti memberikan efek ketenangan, meningkatkan kreativitas, menciptakan suasana damai, meredakan kegelisahan, mengatasi rasa takut. Sebagaimana hasil wawancara dibawah ini:

Saya merasakan hal-hal yang beda setelah saya membaca Al-Qur'an, yang saya rasakan sebuah kesejukan hati, dan saya merasa nyaman sekali, apalagi ketika banyak masalah yang sekiranya sulit untuk diselesaikan, saya perbanyak membaca Al-qur'an dan saya serahkan semua permasalahan pada Allah, dengan membaca Al-quran. Saya sangat senang sekali dengan adanya komunitas ODOJ ini, yang menjadikan membaca Al-Qur'an sebagai kebutuhan saya. Dan saya juga menyempatkan untuk tilawah setelah shalat fardu. Dengan harapan semoga saya bisa tetap rendah hati mba.⁹⁴

⁹³Lihat transkrip wawancara nomor 07/W/02-IV/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

⁹⁴Lihat transkrip wawancaranomor 02/W/23-III/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

Kecerdasan spiritual merupakan pikiran, dorongan, dan efektivitas yang mendapat inspirasi, penghayatan ketuhanan yang didalamnya kita semua menjadi bagian. SQ merupakan fakultas dari dimensi non-material ruh manusia, yang kemampuannya tidak terbatas untuk ditingkatkan. ODOJ merupakan salah satu cara untuk mendorong dan memotivasi seseorang dan mempunyai peran bagi spiritual seseorang. Seperti yang dipaparkan oleh ibu Umi:

Komunitas ODOJ ini mempunyai peran yang tinggi terhadap spiritual anggotanya. Bukan hanya membaca Al-Qur'an saja, banyak kajian keagamaan didalam ODOJ. Di komunitas ini juga mengajarkan kita untuk belajar bertanggung jawab dan jujur. Salah satu kegiatan ODOJ yang dapat meningkatkan spiritual naik adalah kegiatan kalqulus dan ngaos. Banyak anggota yang mengatakan bahwa mereka merasa nyaman dan tenang setelah membaca Al-Qur'an. Terkadang ada juga anggota yang memposting kisah-kisah yang ada dalam Al-Qur'an untuk selalu mengingatkan kita pada Allah.⁹⁵

Ciri kecerdasan spiritual ialah mampu memanfaatkan dan mentransendenkan kesulitan atau penderitaan. Orang biasanya mau menghayati dirinya lebih dalam ketika menghadapi kesulitan atau penderitaan. Jadi penderitaan bisa membawa kepada peningkatan kecerdasan spiritual. Orang yang cerdas secara spiritual sewaktu mengalami penderitaan tidak pernah mencari kambing hitam, tetapi mengambil hikmah dari penderitaan itu. Banyak sekali faktor yang

⁹⁵Lihat transkrip wawancara nomor 06/W/26-III/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

mempengaruhi kecerdasan spiritual seseorang. Sebagaimana hasil wawancara berikut:

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi spiritual seseorang itu meningkat. misalnya seperti seseorang yang mengalami masa lalu pahit, atau pengalaman-pengalaman yang menyedihkan, bisa juga seseorang yang sedang banyak masalah, seseorang seperti itu lebih memperbanyak ibadah-ibadahnya atau mendekati diri pada Tuhannya, untuk ketenangan jiwa mereka. Tapi banyak juga yang memang dari kecil sudah diajarkan banyak tentang pendiikan agama sehingga orang tersebut sudah mempunyai spiritual yang tinggi sejak dulu tanpa ada suatu faktor.⁹⁶

Berikut hasil wawancara:

Ada anggota ODOJ dari latar belakang yang mempunyai pengalaman pahit, sebelum mengenal ODOJ dia melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat, seperti, nongkrong dipinggir jalan, bergaul dengan orang-orang yang tidak mengenal agama. Kemudian pada suatu hari dia mendapatkan musibah, dan akhirnya lantaran musibah itu dia sadar bahwa apa yang dilakukannya selama ini tidak ada manfaatnya. Kemudian dia mempunyai teman salah satu anggota ODOJ, dia mendapatkan banyak cerita dan pengalaman-pengalaman, kemudian dia berniat untuk bergabung di ODOJ. Dan banyak sekali peningkatan setelah dia bergabung di ODOJ. Dia selalu aktif dengan kegiatan ODOJ, ibadahnya semakin meningkat, dan imannya semakin kuat, dan sering memotivasi temen-temannya.⁹⁷

Bukan hanya membaca Al-Qur'an, tapi kegiatan-kegiatan yang ada di ODOJ merupakan salah satu hal yang berperan dalam meningkatkan spiritual anggotanya dan masyarakat. Seperti Kegiatan:

⁹⁶Lihat transkrip wawancaranomor 10/W/29-V/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

⁹⁷Lihat transkrip wawancaranomor 10/W/29-V/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

a. NGAOS (Ngaji On The Street)

Yaitu para anggota ODOJ mengaji di tempat publik secara beramai-ramai. Tujuannya untuk bersosialisasi kepada masyarakat bahwa mengaji tidak hanya di masjid tetapi juga bisa dimana-mana selagi tempat tersebut suci. Biasanya NGAOS dilakukan di pinggir trotoar jalan, di pasar, di terminal, di mall, dll. Dalam mengenalkan komunitas ODOJ pada semua masyarakat, pada bulan februari kemarin anggota ODOJ mengadakan kegiatan NGAOS (Ngaji On The Street) ngaji ditempat publik secara bersama-sama pada acara Book fair yang bertempat di masjid agung Ponorogo. Dan pada bulan maret juga mengadakan kegiatan NGAOS yang bertempat di APOLO Ponorogo dan pada bulan April kemarin mengadakan kegiatan NGAOS di kecamatan ngebel dengan tujuan mensyiarkan Islam dan menumbuhkan rasa cinta masyarakat ngebel terhadap Al-Qur'an. Sebagaimana observasi yang peneliti lakukan:

Minggu, 24 April 2016 saya sedang melakukan observasi kegiatan NGAOS (Ngaji On The Street) di kecamatan Ngebel, kabupaten Ponorogo. Dari observasi tersebut di ketahui bahwa anggota ODOJ mengaji di jalan. Kegiatan ini dilakukan untuk bersosialisasi ke masyarakat bahwa mengaji tidak hanya dilakukan di masjid. Mengaji bisa dilakukan dimana pun, asal tempat tersebut suci dan bersih. Seperti di trotoar jalan, di mall, di taman kota, tempat pariwisata dan lain-lain. Kegiatan ini juga bertujuan

*untuk syi'ar Islam pada masyarakat awam agar lebih mengenal dekat dengan Allah melalui membaca Al-Quran setiap harinya. Tujuan yang lain dari kegiatan NGAOS yaitu dengan kita melihat ciptaan Tuhan, maka rasa syukur kita akan bertambah. Kegiatan ini mendapat dukungan dari warga sekitar dan banyak sekali warga Ngebel yang berantusias dalam kegiatan ODOJ. Harapan komunitas ODOJ agar penerus bangsa yang akan datang tidak melupakan kitab suci Al-Qur'an.*⁹⁸

b. KalQulus (Kajian al-Qur'an ala Ustadz)

Yaitu kajian yang dilakukan setiap satu bulan sekali. Program ODOJ tidak hanya mengaji al-Qur'an saja namun juga membahas tafsir dan seluk beluk seputar al-Qur'an. Hal ini juga untuk mengecash ruhiyah dalam diri anggota ODOJ dan masyarakat umum. Sebagaimana hasil observasi:

Minggu, 20 Maret 2016 peneliti melakukan observasi kegiatan kalqulus dikantor ODOJ jalan lawu no. 11 Nologaten. Acara tersebut diikuti oleh anggota ODOJ Ponorogo. Kegiatan diawali dengan membaca Al-Qur'an. Setelah selesai membaca Al-Qur'an kemudian dilanjutkan dengan kajian tafsir Al-Qur'an oleh Ustadz Yufridal Nursalam. Kegiatan ini mendapatkan respon para anggota ODOJ dan masyarakat sekitar. Kegiatan kalqulus membantu para anggota untuk memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an. Pada kegiatan kalqulus ada juga waktu untuk tanya jawab seputar kajian Al-Qur'an.⁹⁹

⁹⁸Lihat transkrip observasi nomor 04/O/24-IV/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

⁹⁹Lihat transkrip observasi nomor 03/O/20-III/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

3. Kontribusi metode tilawah One Day One Juzdalam meningkatkan kecerdasan spiritual anggota ODOJ Ponorogo

Kontribusi merupakan peran yang membuahkan suatu hasil. Untuk mengetahui kontribusi metode ODOJ dalam meningkatkan kecerdasan spiritual, peneliti akan memaparkan hasil wawancara dengan beberapa anggota ODOJ yang tersebar dari berbagai usia dan kalangan. Peneliti ingin mengetahui perbedaan spiritual para anggota sebelum dan sesudah mereka bergabung dengan metode ODOJ. Berikut penjelasannya:

Sebelum saya bergabung di ODOJ saya jarang sekali membaca Al-Qur'an apa lagi di usia muda saya pasti pinginnya kumpul sama temen, main, ngopi bareng, dan itu-itu saja kegiatan yang saya lakukan. Tapi setelah saya mengenal dan bergabung di ODOJ saya kumpul sama temen bukan untuk nongkrong saja tapi untuk tilawah, mengkaji ilmu agama. Saya merasa lebih nyaman setelah bergabung di ODOJ dan saya juga lebih bisa mendalami ilmu agama. Dan yang sejelas tilawah saya semakin istiqomah.¹⁰⁰

Yang jelas sebelum bergabung di ODOJ istiqomah dalam membaca Al-Qur'an saya masih kurang. Tapi setelah saya bergabung di ODOJ saya lebih istiqomah, hati saya merasa nyaman, banyak teman-teman yang memberi motivasi untuk terus membaca Al-Qur'an. Bukan hanya itu saja mereka selalu membagikan kisah-kisah yang ada didalam Al-Qur'an melalui group WA.¹⁰¹

¹⁰⁰Lihat transkrip wawancara nomor 03/W/20-III/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

¹⁰¹Lihat transkrip wawancara nomor 01/W/16-III/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

kecerdasan spiritual yang tinggi hanya bisa dilihat jika individu telah mampu mewujudkannya dan terefleksi dalam kehidupan sehari-harinya. Artinya sikap-sikap hidup individu mencerminkan penghayatannya akan kebijakan dan kebijaksanaan yang mendalam, sesuai dengan jalan suci menuju pada sang pencipta.

Berikut hasil wawancara:

Saya merasa kecerdasan spiritual saya meningkat, buktinya saya semakin semangat saja tilawahnya, ibadah saya juga semakin meningkat, biasanya saya suka baca novel sekarang saya lebih suka membaca Al-Qur'an dan mengkaji ilmu agama lebih mendalam. Dan yang jelas hati saya nyaman banget setelah membaca Al-Qur'an.¹⁰²

Sebagaimana hasil wawancara dibawah ini:

Menurut saya sangat bisa, karena dengan membaca Al-Qur'an otomatis spiritual kita akan meningkat, bisa dilihat dalam kehidupan sehari-hari mba, bagaimana perbedaan orang yang setiap hari membaca Al-Qur'an dan orang yang tidak membaca Al-Qur'an. Dari tingkah laku, raut wajah, kehidupannya, bahkan temannya pun akan sangat berbeda, itulah bukti bagaimana Al-Qur'an sangat memberikan respon yang positif dalam spiritual manusia. Orang yang sering membaca Al-Qur'an akan cenderung bersikap sabar, tulus dan jauh dari kepentingan pribadi, dan melakukan sesuatu yang positif.¹⁰³

Kita menggunakan kecerdasan spiritual untuk berhadapan dengan masalah eksistensial yaitu saat kita secara pribadi terpuruk, terjebak oleh kebiasaan, kekhawatiran, dan masalah masa lalu kita

¹⁰²Lihat transkrip wawancara nomor 04/W/26-III/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

¹⁰³Lihat transkrip wawancara nomor 09/W/23-IV/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

akibat penyakit dan kesedihan. Spiritual menjadikan kita sadar bahwa kita mempunyai masalah eksistensial dan membuat kita mampu mengatasinya. Kecerdasan spiritual juga memberi kita suatu rasa yang dalam menyangkut perjuangan hidup. Berikut hasil wawancara:

Sangat luar biasa sekali Al-Qur'an itu. Baru didunia saja kita sudah menikmati manfaatnya. Misalnya: setiap kali ada masalah keluarga dan hati saya mulai resah saya ambil air wudu dan membaca Al-Qur'an hati saya terasa nyaman. Ternyata ini bukan sebuah teori saja tapi memang suatu kebenaran. Saya sangat senang sekali dengan adanya komunitas ODOJ ini, karna banyak sekali hikmah yang dapat saya ambil. Dulu saya membaca Al-Quran dikala ada masalah saja, tapi sekarang dalam keadaan apapun saya meluangkan waktu untuk membaca Al-Qur'an. Banyak teman yang memotivasi dan mengingatkan ketika kita lengah tilawah.¹⁰⁴

Kesadaran yang tinggi telah mengenal seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual untuk mengendalikan emosi dan dorongan-dorongan lainnya. Dengan mengenal dirinya, maka dia juga mengenal orang lain. Kesadaran lingkungan tinggi dapat menumbuhkan sikap kepedulian terhadap sesama. Sebagaimana yang telah dijelaskan bapak Rahmad:

Sebagaimana yang dilakukan para anggota ODOJ bahwasannya mereka mampu meningkatkan kesadaran dirinya dalam hidup bermasyarakat, hal ini dibuktikan dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh komunitas ODOJ sebagai wujud kesadaran anggota ODOJ dalam membina hubungan dengan masyarakat, misalnya kegiatan jum'at berkah yaitu setiap hari jum'at ODOJ membagi-bagikan snack kepada jama'ah sholat jum'at di masjid, ada juga kegiatan baksos,

¹⁰⁴Lihat transkrip wawancaranomor 06/W/26-III/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

ODOJ tanggap bencana, ODOJ berbagi al-Qur'an, dan lain-lain.¹⁰⁵

Setiap organisasi tidak akan lepas dengan sebuah pujian dan kritikan, banyak orang akan senang apabila melihat sesuatu perbuatan yang baik dan dilakukan secara rutin. Namun, tidak sedikit pula orang yang tidak menyukainya. Hal inilah yang dialami oleh komunitas ODOJ, kritikan dari ibu Hanik yang ditujukan pada komunitas ODOJ.

Sebenarnya saya setuju, programnya bagus yaitu mengajak masyarakat untuk menumbuhkan rasa cinta dengan al-Qur'an. Apa lagi ada program untuk anak juga agar membiasakan membaca Al-Qur'an, Tapi saya tidak setujunya setelah mengaji kita harus laporan ke anggota yang lain, trus ngaji dipinggir jalanitu menurut saya kurang bagus, lebih baik ngaji di masjid atau di mushala itu lebih bagus. Menurut saya juga itu akan mengurangi nilai keikhlasan kita dalam mengaji. Ya kalau niatnya tulus, kalau Cuma untuk pamer saja kan sai-sia kita membacanya, membaca Al-Qur'an bukan untuk mendekatkan diri pada Allah malah bisa jadi riya.¹⁰⁶

Setiap kegiatan apapun tidak bisa dipungkiri bahwa banyak orang yang suka akan kegiatan tersebut dan ada juga yang tidak menyukainya, seperti tanggapan salah seorang ibu-ibu yang menyukai kegiatan ODOJ, berikut wawancaranya bersama beliau:

Saya sangat setuju dengan keberadaan komunitas ODOJ ini, bagaimana tidak banyak sekali kegiatan yang bermanfaat yang dilakukan dikomunitas ODOJ ini, apalagi setiap ada kegiatan diluar selalu mengawali dengan tilawah. Tidak apa-apa menurut saya tilawah di pinggir jalan, karna bisa jadi motivasi

¹⁰⁵Lihat transkrip wawancaranomor 02/W/20-III/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

¹⁰⁶Lihat transkrip wawancaranomor 05/W/26-III/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

bagi orang-orang yang melihat, terutama para pedagang kaki lima, agar mereka menyadari mencari rizqi itu bukan hanya usaha saja tapi juga berdo'a. dan membaca Al-Qur'an itu bisa dilakukan dimana saja asal tempatnya layak dan yang membaca tidak berhadast atau dalam keadaan suci.¹⁰⁷

Beberapa harapan besar diberikan untuk komunitas ODOJ.

Sebuah harapan supaya al-Qur'an terus dilantunkan setiap waktu oleh jutaan umat Islam diseluruh dunia. Harapan yang merupakan sebuah do'a dan impian yang suatu saat ingin dicapai. Semoga harapan-harapan dari ketua, pengurus serta para anggota ODOJ bisa tercapai. salah satu harapan tulus terlantunkan dari ibu Fatimah salah satu pengurus ODOJ ponorogo, berikut wawancara dengan beliau:

Harapannya semoga teman-teman ODOJ bisa terus istiqomah mengaji. Dan semoga ODOJ akan ada terus, jangan sampai bosan untuk membaca Al-Qur'an, dan terus mendekatkan diri kepada Allah. Pesannya untuk semua masyarakat, budaya membaca al-Qur'an jangan sampai dihilangkan. Komunitas ODOJ hanyalah sebagai sarana saja, dan semoga dengan adanya komunitas ODOJ ini akan mempermudah ibadah kita dan selalu ingat pada yang maha kuasa. Satu lagi mbak, kita "meluangkan waktu" bukan "mencari waktu luang" untuk mengaji. Kalau kita mencari waktu luang maka kita tidak akan pernah menemukannya. Karena kegiatan harian tidak akan ada habisnya.¹⁰⁸

Harapan yang besar ibu Fika selaku ketua ODOJ ponorogo terhadap komunitas ODOJ agar bisa diterima dimasyarakat, berikut wawancara dengan beliau:

¹⁰⁷Lihat transkrip wawancaranomor 06/W/26-III/2016 dalam lampiran hasil penelitian ini

¹⁰⁸Lihat transkrip wawancara nomor 07/W/02-IV/2016 dalam lampiran hasilpenelitian ini

Harapan saya ODOJ bisa dikenal banyak orang lagi. Bisa masuk ke lingkungan kampus, sekolah, tempat kerja dan ke semua masyarakat dengan tujuan untuk bersama-sama mencintai al-Qur'an.¹⁰⁹

Maka berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa kontribusi metode ODOJ secara khusus dapat meningkatkan kecerdasan spiritual anggota ODOJ dan menyadarkan diri pada setiap muslim bahwa membaca al-Qur'an setiap hari banyak manfaatnya.

Manfaat dari adanya komunitas ODOJ dirasakan oleh para anggota, mereka merasakan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah mereka bergabung pada komunitas ini. Diantaranya menjadi lebih dekat dengan al-Qur'an, bersemangat ketika membaca al-Qur'an, merasa hidupnya nyaman, teman bertambah banyak, ibadah semakin rutin, ingatan menjadi kuat, saling berbagi pengalaman, inspirasi, motivasi, berjiwa social dan yang terpenting adalah hari-hari semakin diberkahi Allah.

¹⁰⁹Lihat transkrip wawancara nomor 09/W/23-IV/2016 dalam lampiran hasilpenelitian ini

BAB IV

ANALISIS DATA TENTANG MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL MELALUI METODE TILAWAH ONE DAY ONE JUZ (DiKomunitas ODOJKota Ponorogo)

A. Analisis pelaksanaan Metode Tilawah One Day One Juz Pada Komunitas ODOJdi Kota Ponorogo

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada komunitas One Day One Juz Ponorogo. mengenai pelaksanaan tilawah metode ODOJ, bahwasanya pada setiap group mempunyai batasan waktu yang berbeda-beda, akan tetapi mempunyai tujuan yang sama yaitu membaca Al-Qur'an satu hari satu juz.

Sebagaimana yang telah dipaparkan salah satu anggota ODOJ: Setiap group itu berbeda-beda batas waktu mulai tilawah hingga waktu kholas tilawah, kalau di group saya itu mulai tilawah jam 20:00 dan harus kholas pada jam 20:00.

Akan tetapi pada komunitas ODOJ masih banyak anggota yang lapor kholas tidak tepat waktu, seharusnya jam 20:00 sudah harus lapor semua, malah ada yang lapor jam 20:15. Ada yang alasan lupa, tidak punya pulsa, kuota habis dan lain-lain.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwasanya ada beberapa anggota yang tidak mematuhi peraturan yang telah disepakati antara admin dan anggota groupnya yaitu mengenai waktu laporan/kholas.

Pada bab dua dijelaskan bahwa banyak sekali metode-metode yang ada di ODOJ untuk mempermudah para anggotanya membaca Al-Qur'an, diantaranya jurus lebah, jurus ini cocok untuk dilakukan oleh semua orang terutama bagi para pelajar. Pada jurus ini menggunakan rumus 2x5 untuk tilawah, yaitu membaca dua lembar setelah shalat lima waktu. Metode kedua merupakan jurus paus yang dinilai lebih cocok bagi mereka pekerja yang sibuk, mereka membagi dua waktu untuk membaca satu juz dalam sehari. Misalnya, setelah shalat subuh lima lembar dan setelah shalat maghrib lima lembar. Untuk metode ketiga dikenal dengan sebutan jurus kuda pacu. Jurus ini sangat cocok bagi mereka yang sangat sulit untuk membagi waktu. Mereka menggunakan satu waktu shalatnya secara langsung untuk menghabiskan bacaan satu juznya. Dan terakhir adalah jurus kerbau, jurus ini merupakan tadarus Al-Qur'an yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Tidak semua metode bisa menghasilkan sesuatu yang memuaskan bagi yang menggunakannya. Tidak lain juga dengan metode yang ada pada ODOJ yang bertujuan untuk mempermudah para ODOJer dalam membagi waktu untuk tilawah satu hari satu juz.

Akan tetapi pada komunitas ODOJ Ponorogo masih banyak anggota yang tidak bisa membagi waktu untuk membaca Al-Quran,

padahal banyak sekali metode yang ada di komunitas ini untuk mempermudah para anggotanya dalam membagi waktu untuk membaca Al-qur'an. Anggota yang tidak bisa membagi waktunya karena disibukan oleh pekerjaan, dan tugas-tugas, dan kemudian keluar dari komunitas ODOJ.

Media yang digunakan dalam komunitas ODOJ menggunakan aplikasi WhatsApp ataupun Blackberry Messenger (BBM). Selanjutnya ada seorang admin/ penanggung jawab yang akan memegang kendali grup tersebut untuk menambahkan ataupun menghapus keikutsertaan anggota dalam satu grup. ODOJ juga mempunyai cara untuk mengevaluasi anggotanya, yaitu menggunakan indeks prestasi grup.

Pada komunitas ODOJ Ponorogo selain menggunakan aplikasi WhatsApp ataupun Blackberry Messenger (BBM) diperbolehkan mengirim pesan kepada adminnya kemudian admin yang akan merekab pelaporannya dalam grup.

Dari penjelasan pada bab dua bahwa anggota ODOJ harus berkomitmen untuk membaca Al-Qur'an satu juz satu hari. Dan anggota yang tidak lapor maksimal tiga kali berturut-turut dalam satu bulan dan sudah diingatkan maka admin berhak mengeluarkannya dan mengganti dengan anggota yang baru.

Namun pada komunitas ODOJ peneliti menemukan kurangnya ketegasan seorang admin pada groupnya. Hal demikian terjadi pada group 2103 bahwasannya ada seorang anggota yang berkali-kali tidak lapor tapi tetap saja menjadi anggota ODOJ, admin di group tersebut tidak mengeluarkan dan mengganti dengan anggota baru, padahal sudah menjadi kesepakatan antara admin dan anggota bahwasannya yang tidak lapor maksimal tiga kali berturut-turut dalam satu bulan maka admin harus mengganti dengan anggota baru. Dengan demikian, maka komitmen untuk kholas 30 juz dalam satu hari tidak terlaksanakan, dikarenakan ada satu juz yang tidak dibaca oleh anggotanya.

Untuk membiasakan kita melakukan hal yang baik memang banyak sekali hambatan-hambatan, baik yang timbul dari diri kita maupun lingkungan, begitu juga untuk bisa istiqomah membaca Al-Qur'an dan kholas tepat waktu kita harus pandai-pandai membagi dan menyempatkan waktu untuk membaca Al-Qur'an.

Ada pula beberapa faktor yang menjadi evaluasi untuk komunitas ODOJ, yakni faktor pendorong dan penghambat. Faktor pendorong yang bersifat internal adalah motivasi intrinsik, kewajiban dan kebutuhan masing-masing anggota untuk membaca Al-Qur'an setiap hari. Sedangkan faktor pendorong yang bersifat eksternal adalah adanya motivasi antar teman, saling berbagi pengalaman dan inspirasi apabila ada teman di dalam grup yang

sedang tidak semangat. Adapun faktor penghambat yang terbesar adalah yang bersifat internal, seperti anggota yang malas. Awalnya malas tilawah beberapa kali tidak lapor tilawah, dan akhirnya dia keluar dari grup.

Dari hasil analisis diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya, pelaksanaan metode ODOJ di kota Ponorogo belum berjalan sesuai ketentuan yang telah disepakati oleh komunitas ODOJ. Karena masih ada anggota yang tidak lapor tepat waktu, serta admin yang kurang tegas apabila ada seorang anggota yang tidak lapor tiga kali berturut-turut dalam satu bulan.

B. Analisis Peran Metode Tilawah One Day One Juz Dalam Meningkatkan Spiritual Pada Komunitas One Day One Juz di Kota Ponorogo

Berdasarkan penjelasan pada bab dua bahwa memperbanyak dzikir, bertafakur, memperbanyak membaca Al-Qur'an, qiyamullail, dan bergaul dengan orang soleh adalah beberapa cara untuk meningkatkan spiritual seseorang.

Dari beberapa cara untuk meningkatkan kecerdasan spiritual, metode ODOJ menggunakan salah satu cara tersebut yaitu membiasakan membaca Al-Qur'an secara istiqomah, sesuai visi komunitas ODOJ Ponorogo yaitu Membudayakan (membiasakan) tilawah sehari se juz di seluruh lapisan masyarakat muslim dari berbagai kalangan.

Orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan kebahagiaan didunia maupun diakhirat diantaranya, Al-Qur'an akan menjadi syafa'at bagi pembacanya di hari kiamat, mendapatkan predikat insan terbaik, mendapatkan pahala akan bersama malaikat di akhirat. Sedangkan kebahagiaan di dunia diantaranya: akan dihormati dan dipercaya banyak orang, menjadikan hati nyaman, aman, dan tentram.

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab tiga bahwasannyadengan membaca Al-Qur'an setiap hari iman kita akan bertambah, kedekatan kita kepada Allah akan meningkat, hati terasa nyaman dan tentram. Demikianlah salah satu bukti bahwa Al-Qur'an mampu menenangkan jiwa seseorang yang mau untuk membacanya.

Al-Qur'an sebagai wahyu Ilahi, yang tak bosan-bosan orang membacanya. Semakin sering orang membaca maka semakin dekathatinya kepada Allah. Apabila Al-Qur'an itu dibaca dengan lidah yang fasih, dengan suara yang baik dan merdu hal ini akan lebih memberi pengaruh kepada jiwa orang yang membacanyadan yang mendengarkan.

Begitu juga telah dijelaskan pada bab tiga bahwa ODOJ adalah salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan spiritual seseorang. Bagaimana tidak setiap hari kita selalu membaca Al-Qur'an, dengan demikian kedekatan pada Allah pun akan semakin meningkat. Kalau sudah ingat pada Allah secara langsung spiritual seseorang akan meningkat. Bukan hanya membaca

Al-Qur'an saja tapi banyak sekali kebiatan-kegiatan dalam ODOJ untuk meningkatkan spiritual anggota seperti kalqulus yang dilakukan setiap satu bulan sekali.

karakteristik orang yang mempunyai kecerdasan spiritual adalah Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, merasa bahwa dirinya merupakan individu dan sosial yang hidup berdampingan dengan orang lain untuk bermasyarakat.

Begitu juga dengan Kegiatan komunitas ODOJ bukan hanya untuk meningkatkan spiritual atau dekat pada Allah, tapi juga meningkatkan hubungan silaturahmi kita pada teman-teman dan masyarakat. Selain itu kegiatan ODOJ juga salah satu bentuk syiar Islam kepada masyarakat agar lebih mengenal dekat dengan Allah melalui membaca Al-Quran setiap harinya. Komunitas ODOJ juga mengadakan kegiatan NGAOS dengan tujuan agar kita melihat ciptaan Tuhan, kemudian rasa syukur kita akan bertambah. Harapan komunitas ODOJ agar penerus bangsa yang akan datang tidak melupakan kitab suci *Al-Qur'an*.

Berdasarkan penjelasan bab dua bahwa SQ dapat digunakan untuk menghadapi masalah eksistensial seperti saat kita secara pribadi terpuruk, terjebak oleh kebiasaan, kekhawatiran, dan masalah masa lalu kita akibat penyakit dan kesedihan. Salah satu cara untuk menghadapi suatu masalah bagi orang yang mempunyai spiritual tinggi akan mendekatkan diri pada

Tuhannya. Yaitu baik dengan berzdikir, membaca Al-Qur'an, maupun bertafakur.

Sebagaimana yang telah dirasakan oleh salah satu anggota ODOJ ketika ada masalah yang sulit dipecahkan ia mendekatkan diri dan menyerahkan semuanya kepada Allah melalui membaca Al-Qur'an. Karena hati terasa sejuk, dan merasa nyaman sekali. Apalagi ketika banyak masalah yang sekiranya sulit untuk diselesaikan, dengan memperbanyak membaca Al-qur'an akan lebih tenang menghadapinya. Serta menjadikan membaca Al-Qur'an bukan saja sebagai kebiasaan akan tetapi suatu kebutuhan dengan harapan semoga bisa tetap rendah hati.

Pada bab dua telah dijelaskan cirri-ciri orang yang mempunyai SQ tinggi ialah mampu memanfaatkan dan mentransendenkan kesulitan atau penderitaan. Orang biasanya mau menghayati dirinya lebih dalam ketika menghadapi kesulitan atau penderitaan. Jadi penderitaan bisa membawa kepada peningkatan kecerdasan spiritual. Orang yang cerdas secara spiritual sewaktu mengalami penderitaan tidak pernah mencari kambing hitam, tetapi mengambil hikmah dari penderitaan itu.

Sebagaimana yang telah dialami oleh salah satu anggota ODOJ yang sudah dipaparkan pada bab tiga bahwa pengalaman pahit, kesulitan dan masalah merupakan faktor yang mempengaruhi spiritual seseorang apabila kita mampu memanfaatkannya. Seperti anggota ODOJ yang sebelum

mengenal ODOJ dia melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat, seperti, nongkrong dipinggir jalan, bergaul dengan orang-orang yang tidak mengenal agama. Kemudian pada suatu hari dia mendapatkan musibah, dan akhirnya lantaran musibah itu dia sadar bahwa apa yang dilakukannya selama ini tidak ada manfaatnya. Kemudian setelah bergabung di ODOJ banyak sekali peningkatan, selalu aktif dengan kegiatan ODOJ, ibadahnya semakin meningkat, dan imannya semakin kuat, dan sering memotivasi temen-temannya.

Upaya-upaya yang dilakukan komunitas ODOJ dalam meningkatkan kesadaran untuk mencintai Al-Qur'an dan menyadari bahwa membaca Al-Qur'an akan meningkatkan nilai ibadah, dan meningkatkan keimanan kita sehingga kita akan lebih dekat dengan Allah harus tetap dipertahankan dan dijaga keberadaannya.

C. Analisis Kontribusi Metode One Day One Juz dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Pada Komunitas One Day One Juz di Kota Ponorogo

Untuk mencapai tingkat kepribadian yang sehat, manusia dituntut untuk selalu mengikuti kecenderungan jiwanya pada kebajikan (rabbani). Manusia juga dituntut untuk mampu mengaktualkan sifat-sifat Tuhan yang terdapat pada dirinya. Untuk itu manusia harus mampu mengendalikan dan menghancurkan kecenderungan kejahatan (syaithani)

dalam jiwanya. Ketika kecerdasan spiritual kosong dalam diri manusia, maka perannya digantikan oleh emosi dan kesombongan.

Dari hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya metode ODOJ di kota Ponorogo ternyata memberikan dampak yang positif bagi anggota ODOJ dan masyarakat Ponorogo. Hal ini terbukti berdasarkan data-data yang peneliti peroleh menunjukkan bahwa para anggota ODOJ lebih istiqomah dalam membaca Al-Qur'an dan lebih mendekatkan diri pada Allah dibandingkan sebelum bergabung di komunitas ODOJ. Dan ini merupakan suatu keberhasilan yang tidak dimiliki oleh semua orang.

Sebagaimana perbedaan yang telah dirasakan oleh anggota ODOJ Sebelum dan sesudah bergabung di komunitas ODOJ. Sebelum bergabung jarang sekali membaca Al-Qur'an apa lagi di usia muda, pinginnya kumpul sama teman, main, ngopi bareng, dan itu-itu saja kegiatan yang dilakukan. Tapi setelah bergabung di ODOJ berkumpul teman bukan untuk nongkrong saja tapi untuk tilawah dan mengkaji ilmu agama. Hati merasa lebih nyaman setelah bergabung di ODOJ dan juga lebih bisa mendalami ilmu agama. Dan yang sejelas tilawah semakin istiqomah.

Dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual, sesungguhnya kita sangat dianjurkan memperbanyak ibadah-ibadah sunnahantara lain adalah menyelenggarakan salat malam (qiyamul lail) dan membaca Al-Qur'an. Karena dengan menjalankan qiyamul lail dan membaca Al-Qur'an

merupakan suatu proses penempaan yang bisa mengubah seongkah batu menjadi permata yang bercahaya.

Metode tilawah ODOJ adalah sarana agar spiritual seseorang meningkat, dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari bagaimana perbedaan orang yang setiap hari membaca Al-Qur'an dan orang yang tidak membaca Al-Qur'an. Dari tingkah laku, raut wajah, kehidupannya, bahkan temannya pun akan sangat berbeda. Orang yang sering membaca Al-Qur'an akan cenderung bersikap sabar, tulus dan jauh dari kepentingan pribadi, dan melakukan sesuatu yang positif.

Orang yang sering membaca Al-Qur'an akan cenderung bersikap sabar, tulus dan jauh dari kepentingan pribadi, dan melakukan sesuatu yang positif. Komunitas ODOJ lebih mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi. Seperti menginfakan hartanya demi anak-anak yatim, mereka tidak menghitung berapa yang harus dikeluarkan untuk kegiatan ODOJ, bagi komunitas ODOJ segala kebaikan tidak boleh diperhitungkan. Komunitas ODOJ membagikan Al-Qur'an kepada masyarakat demi mencapai tujuan dari ODOJ dalam membiasakan dan membudayakan membaca Al-Qur'an setiap hari agar lebih dekat kepada Allah.

Kecerdasan spiritual yang tinggi hanya bisa dilihat jika individu telah mampu mewujudkannya dan merefleksikan dalam kehidupan sehari-harinya. Artinya sikap-sikap hidup individu mencerminkan penghayatannya

akan kebijakan dan kebijaksanaan yang mendalam, sesuai dengan jalan suci menuju pada sang pencipta.

Kesadaran yang tinggi telah mengenal seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual untuk mengendalikan emosi dan dorongan-dorongan lainnya. Dengan mengenal dirinya, maka dia juga mengenal orang lain. Kesadaran lingkungan tinggi dapat menumbuhkan sikap kepedulian terhadap sesama.

Sebagaimana yang dilakukan para anggota ODOJ bahwasannya mereka mampu meningkatkan kesadaran dirinya dalam hidup bermasyarakat, hal ini dibuktikan dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh komunitas ODOJ sebagai wujud kesadaran anggota ODOJ dalam membina hubungan dengan masyarakat, misalnya kegiatan jum'at berkahyaitu setiap hari jum'at ODOJ membagi-bagikan snack kepada jama'ah sholat jum'at di masjid, ada juga kegiatan baksos, ODOJ tanggap bencana, ODOJ berbagi al-Qur'an, santunan anak yatim dan lain-lain.

Lingkungan masyarakat adalah situasi sosial dan kultural yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan fithrah beragama/ kesadaran beragama dalam diri individu. Pengaruh kelompok teman sepergaulan (kelompok berteman) memberikan pengaruh yang besar kepada pandangan moral dan tingkah laku para anggotanya. Oleh karena itu, dengan membaca

Al-Qur'an akan menumbuhkan kesadaran beragama bagi seseorang dan dipengaruhi oleh kualitas perilaku orang disekitarnya.

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan Secara umum, kontribusi komunitas ODOJ adalah mengajak dan mengistiqomahkan masyarakat tilawah Al-Qur'an 1 juz 1 hari.

Secara khusus kontribusi komunitas ODOJ adalah menyadarkan diri pada setiap muslim bahwa membaca Al-Qur'an setiap hari memiliki banyak manfaat, Diantaranya menjadi lebih dekat dengan al-Qur'an, bersemangat ketika membaca al-Qur'an, merasa hidupnya nyaman, teman bertambah banyak, ibadah semakin rutin, ingatan menjadi kuat, saling berbagi pengalaman, inspirasi, motivasi dan yang terpenting adalah hari-hari semakin diberkahi Allah.

Kontribusi program ODOJ secara keseluruhan dalam meningkatkan spiritual adalah mengajak masyarakat untuk lebih mencintai Al-Qur'an, menyadarkan masyarakat bahwa membaca Al-Qur'andapat meningkatkan spiritual seseorang agar lebih mudah mendekati diri pada Allah. Orang yang sering membaca Al-Qur'an akan cenderung bersikap sabar, tulus dan jauh dari kepentingan pribadi, dan melakukan sesuatu yang positif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan metode ODOJ berkaitan batasan waktu pelaporan belum berjalan secara efektif. Dikarenakan masih banyak anggota yang keluar dikarenakan banyak tugas dan pekerjaan sehingga tidak bisa membina waktu akhirnya luput tidak tilawah. Sistem evaluasi di dalam komunitas ODOJ yaitu dengan IPG (Indeks Prestasi Grup).
2. ODOJ mempunyai peran dalam meningkatkan kecerdasan spiritual karena di ODOJ selain tilawah kita juga diajarkan untuk bertanggung jawab, dan jujur serta istiqomah. Selain itu juga di ODOJ ada kegiatan kalqulus. Kegiatan ODOJ juga bukan hanya untuk meningkatkan spiritual atau dekat pada Allah, tapi juga meningkatkan hubungan silaturahmi kita pada teman-teman masyarakat.
3. Kontribusi metode ODOJ yang dicapai setelah bergabung di komunitas ODOJ ini adalah dapat meningkatkan spiritual para anggotanya. Anggota ODOJ juga lebih mencintai Al-Qur'an, dan dapat menyadarkan masyarakat bahwa membaca Al-Qur'an sangat banyak manfaatnya. Mereka

merasakan ada banyak sekalihal-halyang diperoleh setelahbergabungdengankomunitasODOJseperti:

hatinyamerasanyamandantentram, mempunyaibanyakteman, danmendapatkanpengetahuan agama yang luas.

B. Kritik

Membaca Al-Qur'an bukanlahyalisansajaakantetapidenganmembaca Al-Qur'an berartikitadiajarkanuntukingatpada Allah. Lafadz Allah adalahlafadz yang seringmuncul di Al-Qur'an. Bahkansetiaplembar Al-Qur'an pastiadanama Allah. Hal tersebutmengajarkanpadakitauntuktetapingatpada Allah dalamkeadaanapapun, baikdalamkeadaanbahagiamaupunmendapatmusibah.Dengandemikiananggota ODOJ diharapkantidak hanyamembaca Al-Qur'an setiapharitetapidiiringidzikiruntukselalumengingat Allah danlebihmendekatkan diripada Allah.

C. Saran

Melalui skripsi ini penulis menyampaikan kepada komunitas ODOJ, anggota ODOJ dan masyarakat umum.

1. Kepada komunitas ODOJ, hendaknya meningkatkan kualitas dan memberikan wadah kepada masyarakat yang ingin bergabung di komunitas ODOJ.

2. Kepada anggota ODOJ, tetap semangat dan terus istiqomah dalam membaca Al-Qur'an dan menyadari bahwa tilawah Al-Qur'an sangat penting. ODOJ hanyalah sebagai sarana saja, semua ini tergantung dari pribadi masing-masing. Niat yang tulus dan ikhlas, apa yang kita lakukan semata hanya karena Allah bukan untuk riya sesama anggota. Selalu ingat pada Allah, dan membaca Al-Qur'an jangan hanya ketika mendapatkan musibah, dan jika mendapatkan nikmatialalai.
3. Kepada masyarakat umum, hendaknya memberikan dukungan dalam kegiatan yang baik ini, memberikan motivasi pada generasi muda agar menjadi generasi yang mempertahankan dan menjaga agama Islam. Janganlah menilai sesuatu dari luarnya saja. Semoga banyak masyarakat yang memberikan dorongan, dukungan dan memotivasi kepada anggota ODOJ dalam menjaga tilawah setiap hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Al-Khuly, Muhammad. AdabNabi SAW, PrilakuNabidalamMenjalaniKehidupan. Yogyakarta: HikamPustaka, 2010.
- Ali Muhidin, Sambas. danAbdur Rahman, Maman.AnalisisKorelasi, Regresi, danJalurDalamPenelitian. Bandung: CV PustakaSetia, 2009.
- Al-Qur'an danterjemahannya. Jakarta: PT Istama, 1993.
- Al-Qur'an danterjemahannya. Jakarta:Pustaka Al-Kautsar, 2009.
- Arifin, Imron.PenelitianKualitatif. Malang: Kalimasahada, 1996.
- AtmajaPrawira, Purwa. PsikologiPendidikandalamPrespektifBaru. Jakarta: Ar-Ruz media, 2013.
- Zohar, Danah.dan Marshall, Ian. Kecerdasan Spiritual, Bandung: PT MizanPustaka, 2007.
- BodgandanBiklen. Qualitative Research for Education, An Introduction to Theory and Methods. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- DEPDIKBUD, KamusBesarBahasa Indonesia 2. Jakarta: BalaiPustaka, 1995.
- Desmita, PsikologiPerkembangan. Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2008.
- Efendi, Agus.RevolusiKecerdasan Abad 21, Krtitik MI, EI, SQ, danSuccesfulIntelegenceAtas IQ (Bandung: Alfabeta. Anggota IKAPI, 2005.
- GinanjaraAgustian, Ary. ESQ Power. Jakarta: Arga, 2003.
- Hadi, Amirul.MetodologiPenelitianPendidikan. Bandung: CV PustakaSetia, 1998.
- <http://onedayonejuz.org/page/content/24/sejarah-onedayonejuz>, di aksespadatanggal 20 Maret 2016, pkl.22:05.
- <http://WWW.busanx.com/membaca-alquran//more-3> diaksestgl 01-04-'16 jam 21.13.

- KartikoWidi, Restu. AsasMetodologiPenelitian. Yogyakarta: GrahaIlmu, 2010.
- Kholil, Ahmad. MerengkuhBahagia Dialog Al-Qur'an, Tasawuf, danPsikologi. Malang: UIN Malang Press, 2007.
- Margono, MetodologiPenelitianPendidikan. Jakarta: RinekaCipta, 2003.
- Moleong, Lexy. MetodologiPenelitianKualitatif. Bandung: PT. RemajaRosdaKarya, 2000.
- Mujib, Abdul. danMudzakir, Yusuf. Nuansa-NuansaPsikologis Islam. Jakarta: PT Raja GrifindoPersada, 2002.
- Mulyana, Dedy. MetodologiPenelitianKualitatif. Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2002.
- Narbuko, CholiddanAchmadi, Abu. MetodologiPenelitian. Jakarta: BumiAksara, 2010.
- Nggermanto, Agus. Quantum Quotien, PraktisMelejitkan IQ, EQ, dan SQ. Bandung: Nuansa, 2013.
- P. Satyadarma, Monty. dan E Waruwu, Fidelis. MendidikKecerdasan. Jakarta: PustakaPopulerObor, 2003.
- Sapuri, Rafy. Psikologi Islam. Jakarta: Rajawali, 2009.
- Sugiyono. MetodologiPenelitianPendidikan: PendekatanKualitatif, Kuantitatifdan RD. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Suharsono, Melejitkan IQ, IE, dan IS. Depok: Inisiasi Press, 2004.
- Sulistami, RatnadanManaf, Erlinda. Universal Intelegence, TonggakKecerdasanUntukMenciptakanStrategidanSolusiMenghadapiPerbedaan. Jakarta: PT GramediaPustakaUtama, 2006.
- Tadjab, Dkk, Dimensi-DimensiStudi Islam. Surabaya: KaryaAbditama, 1994.

- Tasmara, Toto. KecerdasanRuhaniah (TransendentalIntelegence): MembentukKepribadian yang BertanggungJawab, ProfesionaldanBerakhlak. Jakarta: Dzikrul Hakim, 2005.
- Tim PenyusunPedomanSkripsi, BukuPedomanPenulisanSkripsi. Ponorogo: JurusanTarbiyah STAIN Ponorogo, 2015.
- Tim Penyusun, BukuPedomanPenulisanSkripsiSyari'ah, Tarbiyah, Ushuluddin. Ponorogo: LP2PM STAIN Ponorogo, 2009.
- Y. Al-Bary, M. Dahlan. danSofyanYacub, L Lya. KamusIndukIstilahIlmiah. Surabaya: Target Press, 2003.

